



Finansialku.com
Your Personal Finance Assistant

MOMMY & MONEY

Panduan Cara Mengatur
Keuangan yang Benar
untuk Ibu Rumah Tangga

Tentang Finansialku

Finansialku.com merupakan
**Portal Keuangan Individu
dan Keluarga**
#1 di Indonesia

Finansialku.com menyediakan informasi
dan edukasi keuangan, aplikasi dan seminar

Share this e-book!



www.finansialku.com



MOMMY AND MONEY

Panduan Sukses
Ibu Cerdas Finansial



www.finansialku.com

© 2019 PT.Solusi Finansialku Indonesia



Apakah buku ini tepat untuk saya?



Pemula



E-book ini sesuai untuk teman-teman yang baru mempelajari perencanaan keuangan. E-book ini berisi dasar perencanaan keuangan. Setelah membaca E-book ini, teman-teman dapat memulai mengelola keuangan dengan baik dan benar



Menengah



E-book ini sesuai untuk teman-teman yang sudah mengenal dasar perencanaan keuangan. E-book ini berisi topik perencanaan keuangan yang lebih spesifik.



Ahli



E-book ini sesuai untuk teman-teman yang ingin menjadi ahli di bidang perencanaan keuangan. Topik yang disampaikan sangat detil dan teknik.

Daftar Isi

Penjelasan	5
Daftar Isi	6
Bagian 1: Menjadi Ibu Rumah Tangga	9
1.1 Ibu Rumah Tangga vs Wanita Karier	10
1.2 Ciri-ciri Wanita Hebat!	24
1.3 Hak Pekerja Perempuan	35
Bagian 2: Mengatur Keuangan Keluarga	50
2.1 Perencanaan Keuangan IRT	51
2.2 Rahasia Mengatur Keuangan Ala IRT	51
2.3 Jangan Lupa Dicatat Yaa <i>Moms!</i>	51
2.4 Tips Gaya Hidup Hemat	60
2.5 Moms Punya Utang? Jangan Lupa Lunasi!	60
Bagian 3: Asuransi	66
3.1 Asuransi untuk Wanita	66

Bagian 4: Investasi	90
4.1 Mari Bijak Berinvestasi	91
4.2 Tips Investasi Ibu Milenial	91
4.3 Mengapa Ibu Rumah Tangga Harus Investasi?	91
4.4 Ini Dia Cara Berinvestasi	101
4.5 Jenis Investasi Untuk Ibu Rumah Tangga	101
4.6 Mencapai Kebebasan Keuangan	101
Bagian 5: Mengurus Rumah Tangga	90
5.1 Pertimbangan Dalam Membeli Rumah	91
5.2 Mengurus Rumah Tangga	91
Bagian 6: Punya Usaha Sampingan	90
6.1 Kenapa Usaha?	91
6.2 Manfaat Berbisnis	91
6.3 Womanpreneur	101
6.4 Ide Usaha Ibu Rumah Tangga	101
Referensi	121
Penutup	122



Bagian 1

Menjadi Ibu Rumah Tangga

Share this e-book!



www.finansialku.com

BAB 1

Menjadi Ibu Rumah Tangga

Hai *Moms*, apakah *Moms* pernah bertanya-tanya, lebih baik menjadi ibu rumah tangga atau wanita karier?

Apakah *Moms* pernah mendapat desakan dari teman dekat, saudara, orangtua atau mertua yang mengatakan “ngapain sekolah kalau ujung-ujungnya cuma menjadi ibu rumah tangga”?

Di samping itupun kita mengetahui bahwa menjadi ibu rumah tangga adalah hal yang mulia.

Ibu Rumah Tangga vs Wanita Karier

Menurut *Moms* kenapa seorang wanita ingin menjadi ibu rumah tangga?

Dan kenapa seorang wanita ingin menjadi wanita karier?

Mungkin jawabannya untuk wanita yang cenderung memilih menjadi ibu rumah tangga

adalah wanita yang mengharapkan memiliki suami yang mapan.

Namun banyak juga wanita yang ingin mandiri secara 'finansial' dan tidak bergantung pada suami saja atau ingin membantu suaminya untuk mensejahterakan keluarga. Apakah *Moms* merasa seperti itu?

Jika permasalahannya ada di keuangan, ini solusinya!

Beberapa cara ibu rumah tangga untuk menghasilkan pendapatan dan menjadi bebas keuangan:

1. Pastikan *Moms* benar dalam mengelola keuangan keluarga. Jangan pernah **MENYISIHKAN** penghasilan untuk menabung dan berinvestasi. Sebaliknya **PRIORITASKAN** penghasilan untuk ditabung dan diinvestasikan.
2. Punya rencana keuangan keluarga, dana darurat, asuransi kesehatan, dan jiwa.
3. Temukan minat (*passion*) dan tujuan hidup serta mengubahnya menjadi sumber penghasilan.

4. Manfaatkan teknologi *online*, seperti media sosial (Facebook, Instagram, Twitter, dll) serta *marketplace* untuk menjalankan bisnis *online*.
5. Tuangkan hobi dan cerita *Moms* dalam Vlog dan/atau *blog online*.
6. Selain bisnis *online*, *Moms* juga bisa mulai berinvestasi saham. Namun catatannya adalah *Moms* WAJIB berinvestasi pada waktu dan ilmu, sebelum menggunakan uang dan berinvestasi pada saham.
7. Mempelajari cara-cara untuk menghasilkan pendapatan pasif dari bisnis *offline* (beli rumah disewakan, menjadi penulis, menjadi desainer dan lain sebagainya) atau memiliki pendapatan pasif dari bisnis *online*.

Perbedaan Antara Ibu Rumah Tangga dan Wanita Karier

#1 Perbedaan Penampilan

Ibu Rumah Tangga	Wanita Karier
<ol style="list-style-type: none"> Memilih menggunakan pakaian rumah yang nyaman karena harus mengurus rumah dan keluarga (daster atau piyama) Tidak berdandan Mengenakan sandal atau bahkan bertelanjang kaki Rambut diikat atau <i>dicepol</i> ke belakang agar tidak mengganggu 	<ol style="list-style-type: none"> Selalu rapi dan mengenakan pakaian formal Pakaian umumnya selaras Mengenakan sepatu senada (umumnya hak tinggi) Sudah sibuk mendandani diri sejak pagi hari Rambut disanggul rapi atau di-<i>blow</i> Siap mengendarai kendaraan pribadi untuk pergi bekerja

#2 Perbedaan Wawasan

Ibu Rumah Tangga	Wanita Karier
<ol style="list-style-type: none"> Wawasannya lebih terpusat pada keluarga dan cara mengelola rumah tangga 	<ol style="list-style-type: none"> Biasanya wawasannya lebih luas karena setiap hari memproses pengetahuan baru,

<ol style="list-style-type: none">2. Umumnya berpikiran lebih tertutup karena terbatasnya pergaulan3. Mengutamakan pendidikan perilaku bagi anak-anaknya4. Lebih sulit dalam menyampaikan pikiran dan maksudnya kepada orang lain5. Umumnya melihat sesuatu dari pola pikirnya, namun bukan berarti mereka membatasi diri untuk menerima pola pikir orang lain	<p>terutama yang dibutuhkan dalam pekerjaan</p> <ol style="list-style-type: none">2. Umumnya berpikiran lebih terbuka karena terbiasa dengan demokrasi kantor3. Mengutamakan pendidikan formal bagi anak-anaknya agar dapat berkembang seperti dirinya4. Lebih mudah dalam menyampaikan pikiran dan maksudnya kepada orang lain5. Dapat melihat sesuatu dari beberapa pola pikir
---	---



**GRATIS
Download**

**E-book Panduan Investasi
Saham untuk Pemula**



Aplikasi.Finansialku.com

#3 Perbedaan Pergaulan

Ibu Rumah Tangga	Wanita Karier
<ol style="list-style-type: none"> 1. Umumnya pergaulannya terbatas, misalnya dengan ibu rumah tangga lain atau tetangga dan keluarga 2. Biasanya lebih senang bergaul di sekitar rumah, misalnya di rumah sendiri atau tetangga 3. Topik pergaulan biasanya seputar rumah dan anak-anak 4. Tidak menghabiskan banyak uang untuk berbelanja karena dilakukan di lingkungan sekitar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pergaulannya lebih luas, misalnya dengan teman kantor, teman arisan, dan teman main 2. Lebih senang bepergian keluar untuk bertemu sapa dengan teman 3. Topik pergaulan lebih <i>up to date</i>, misalnya tentang tren terbaru dan mode <i>fashion</i> terbaru 4. Bisa berbelanja sambil bergaul mengingat dirinya menghasilkan uang sendiri

#4 Perbedaan Dalam Menangani Masalah

Ibu Rumah Tangga	Wanita Karier
<ol style="list-style-type: none"> 1. Masalah terbesar biasa tidak jauh dari masalah rumah tangga (bagaimana mengelola rumah, mendidik anak, mengurus keluarga, dan sebagainya) 2. Umumnya cenderung memendam masalah sendiri 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masalah terbesar mungkin dari masalah rumah tangga, masalah kantor dan pekerjaan, atau masalah lain di luar 2. Umumnya memiliki banyak teman atau orang di sekitar untuk bercerita 3. Biasanya memiliki sikap memecahkan masalah (<i>problem solver</i>) sebagaimana dibiasakan di tempat kerja

#5 Perbedaan dalam Sikap

Ibu rumah tangga juga memiliki sikap yang berbeda loh dengan wanita karier, misalnya saja:

Ibu Rumah Tangga	Wanita Karier
<ol style="list-style-type: none"> 1. Umumnya penyayang dan lembut 2. Pekerja keras, 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Umumnya profesional dan tekun 2. Pekerja keras, karena

<p>namun memfokuskan diri sepenuhnya agar keluarga dan rumah terurus dan bahagia</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Cenderung lebih suka beraktivitas di rumah demi keluarga 4. Memiliki pandangan bahwa tanggung jawabnya adalah mengurus rumah agar suami yang lelah bekerja bisa pulang dan betah di rumah 	<p>sudah terbiasa kerja dari pagi hingga malam di tempat kerja</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Cenderung tidak suka berdiam diri dan lebih memilih beraktivitas 4. Memiliki pandangan untuk ikut berpartisipasi membantu suami dalam menafkahi keluarga 5. Berusaha berperan ganda agar rumah dan keluarga tetap terurus
--	---

#6 Perbedaan Dalam Mengelola Keuangan

Ibu Rumah Tangga	Wanita Karier
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengelola uang dari suami untuk kebutuhan keluarga dan keperluan rumah tangga 2. Umumnya tidak ada batasan antara uang suami dan uang istri 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki uang dari hasil penghasilan sendiri 2. Umumnya membuat batasan antara uang suami dan uang istri, karena istri memiliki penghasilan 3. Bisa menabung dengan mudah

<p>3. Berusaha menabung sebisanya karena uang berasal dari suami</p> <p>4. Biasanya lebih ketat dalam mengelola keuangan karena terbatasnya pemasukan suami.</p>	<p>4. Biasanya lebih longgar dalam mengelola keuangan</p>
--	---

#7 Perbedaan Dalam Berhemat

Bagaimana kebiasaan berhemat ibu rumah tangga vs wanita karier.

Ibu Rumah Tangga	Wanita Karier
<ol style="list-style-type: none"> 1. Belanja sesuai kebutuhan rumah dan keluarga 2. Senang jika memperoleh promo atau diskon dari supermarket 3. Biasanya lebih ketat dalam membuat anggaran 4. Tidak mudah terpengaruh dan jarang melakukan pembelian impulsif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbelanja juga kebutuhan pribadi 2. Lebih senang jika memperoleh promo atau diskon produk <i>fashion</i> atau alat elektronik dan produk kecantikan 3. Biasanya lebih longgar dalam membuat anggaran 4. Mudah terpengaruh dan kerap melakukan

5. Menanyakan setiap promo dan berusaha menghemat semaksimal mungkin	5. pembelian impulsif Biasanya lebih longgar dan tidak terlalu peduli dengan promo yang ada
--	--

#8 Perbedaan Dalam Mencari Peluang

Bagaimana perbedaan ibu rumah tangga dan wanita karier dalam mencari peluang?

Ibu Rumah Tangga	Wanita Karier
<ol style="list-style-type: none"> 1. Umumnya mengutamakan kebutuhan rumah dan keluarga lebih dahulu, jadi baginya yang utama adalah keluarga 2. Bisa mengambil peluang kerja sampingan seperti bisnis <i>online shop</i>, kursus <i>online</i>, <i>catering</i>, dan sebagainya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Biasanya berusaha menjalankan keduanya bersamaan, antara pekerjaan kantor dan rumah 2. Bisa mengambil peluang bisnis sehingga bisa memiliki waktu luang lebih banyak

Tidak ada yang baik maupun buruk. *Moms* bisa memilih untuk menjadi ibu rumah tangga yang mengurus rumah 100% dan boleh juga menjadi wanita karier yang membantu perekonomian keluarga.

Intinya, manapun yang *Moms* lakukan, lakukanlah dengan sungguh-sungguh dan sepenuh hati.

Bagi wanita karier jangan lupa untuk selalu membagi waktu sehingga *Moms* juga punya waktu untuk keluarga.

Nah, untuk menciptakan waktu luang lebih banyak, *Moms* perlu membuat jadwal dalam gambaran besar.

Buatlah jadwal pada buku agenda dan gunakan 3 tips mudah berikut untuk membuat jadwal yang baik:

1. Utamakan aktivitas yang tidak dapat *Moms* kontrol
2. Tuliskan aktivitas yang dapat dikontrol
3. Tambahkan aktivitas yang fleksibel

Ciri-ciri Wanita Hebat!

Apakah *Moms* sudah menjadi istri serta ibu yang ideal terutama dalam hal keuangan?

Berikut ini 4 ciri wanita yang dapat dipercaya mengurus keuangan keluarga:

#1 Rapi, Detail, dan Terencana

Untuk menjadi sukses dalam mengurus keuangan, seseorang perlu detail dalam menyusun anggaran, rapi membuat catatan keuangan, serta pandai merencanakan karena kebutuhan keluarga jumlahnya sangat banyak. Sedangkan penghasilan bulanan jumlahnya terbatas. Oleh sebab itu, *Moms* harus pandai membuat rencana keuangan.

Pakai saja [Aplikasi Finansialku](#) untuk membuat rencana keuangan dan mengelola keuangan keluarga sehari-hari.



#2 Kalau Nanya Kritis dan Terkadang Ngotot

Apakah *Moms* termasuk orang yang kritis dan suka ngotot saat bertanya? Dalam hal keuangan, sikap tersebut sangat penting agar bisa mendapatkan gambaran yang detail.

Contohnya ada sebuah tawaran investasi bodong dengan iming-iming keuntungan yang besar. Jika *Moms* termasuk orang yang kritis, tentu pertanyaan yang diajukan akan lebih tajam serta tidak mudah terkena hasutan.

#3 Sering Mencatat Apapun, Baik di HP maupun Agenda

Wanita yang rajin mencatat, sangat diperlukan dalam mengurus keuangan keluarga. Banyak sekali keuntungan dari mencatat keuangan, salah satunya adalah *Moms* dapat mengendalikan pengeluaran keluarga.

Mencatat merupakan syarat mutlak dalam mengurus keuangan.



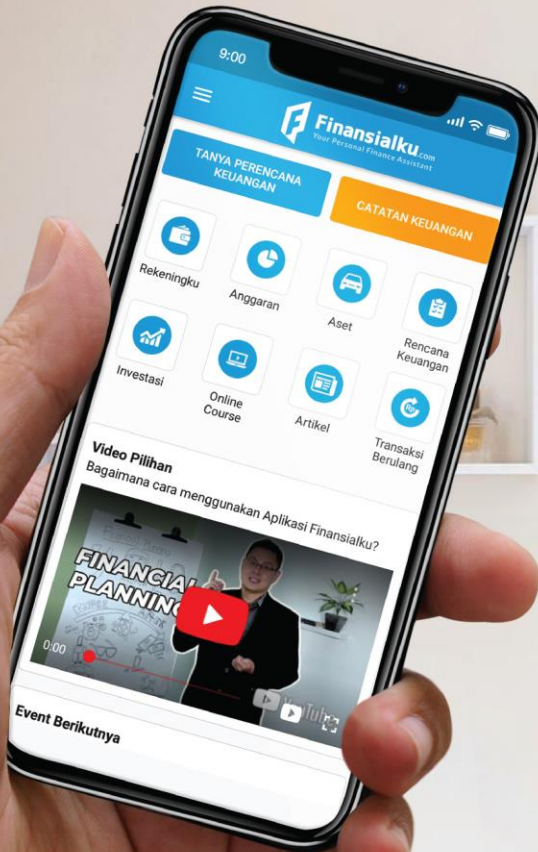
Judul Video:
STOP KALAP!!! Ini Dia Tips Jitu
Mengelola Keuangan Rumah
Tangga

#4 Kepo dan *Open Minded* dengan Hal Baru

Apakah *Moms* termasuk orang yang sering penasaran serta *open minded* dengan hal-hal baru? Wah bagus sekali kalau begitu.

Tahukah Anda, di Indonesia terdapat ribuan produk keuangan, mulai dari produk perbankan yang sederhana: tabungan, deposito, pinjaman, kartu kredit, KTA, KPR, bahkan produk-produk investasi. Dibutuhkan keahlian

“kepo” serta *open minded* untuk bisa memilah produk keuangan yang tepat.



Aplikasi Finansialku

Aplikasi Finansialku berguna membantu Anda mengelola dan merencanakan keuangan keluarga

Aplikasi Finansialku membantu Anda mencatat dan merencanakan tujuan keuangan

Hak Pekerja Perempuan

Masih banyak di antara pekerja perempuan belum mengetahui bahwa dirinya memiliki hak-hak yang layak diperoleh sebagai pekerja. Padahal aturan hak pekerja perempuan secara resmi tertuang dalam undang-undang.

Namun, masih saja ada perusahaan 'nakal' yang mengabaikan hal tersebut dengan berbagai alasan agar tidak merugi.

Oleh sebab itu, perempuan bekerja penting untuk mengetahui 7 hak pekerja yang layak didapatkan sebagai perempuan pekerja.

#1 Hak atas Cuti Haid

Sangat lumrah ketika setiap bulannya perempuan akan mendapatkan 'tamu', yakni haid atau menstruasi. Kondisi setiap perempuan ketika masa haid pun berbeda-beda, tak jarang rasa sakit dirasakan.

Nyatanya, pemerintah memang telah memberikan perhatian terhadap hal ini. Upaya yang diwujudkan melalui peraturan di Pasal 81 (1) UU Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003.

Untuk melakukan prosedur cuti haid diperlukan adanya surat keterangan dokter, dimana jarang sekali perempuan ke dokter hanya karena sedang mengalami menstruasi.

#2 Hak atas Cuti Hamil dan Melahirkan

Mengenai hak cuti untuk perempuan hamil dan melahirkan sudah banyak diberlakukan oleh perusahaan.

Hal tersebut juga sudah tertulis dalam aturan hukum di Pasal 82 ayat 1 UU Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003.

Aturan yang dibuat kenyataannya masih bersifat fleksibel di lapangan sesuai dengan kebijakan perusahaan karena beberapa perusahaan memberi kebebasan karyawannya untuk menentukan sendiri kapan waktu yang diinginkan untuk cuti.

Namun, penting untuk diketahui mengenai kesamaan persepsi waktu “3 bulan” antara perusahaan dengan karyawan. Beberapa perusahaan memperinci, yaitu 3 bulan sama dengan 90 hari kalender.

#3 Hak atas Biaya Melahirkan

Tertuang dalam UU No. 3 Tahun 1992 mengenai Jaminan Sosial Tenaga Kerja dan PP No. 14 Tahun 1993 tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja mengatur tentang kewajiban perusahaan yang memiliki lebih dari 10 tenaga kerja atau membayar sedikitnya Rp 1 juta untuk mengikutsertakan seluruh tenaga kerjanya dalam program BPJS Kesehatan.

Program tersebut sudah mencakup tentang pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

#4 Hak atas Cuti Keguguran

Berbeda dengan cuti hamil atau melahirkan, untuk cuti keguguran diberikan waktu 1,5 bulan atau sesuai dengan surat keterangan dari dokter sehingga pekerja perempuan wajib melampirkan surat dokter atau bidan.

Ketentuan ini tercantum dalam Pasal 82 (2) UU Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003.

#5 Hak atas Menyusui

Perusahaan perlu melihat urgensi pemenuhan hak karyawan perempuan untuk menyusui bayinya.

Salah satu upayanya untuk menyediakan tempat laktasi dan memberikan

kesempatan setidaknya untuk memerah ASI bagi karyawan perempuan pada waktu kerja.

Hal ini juga sudah diatur dalam Pasal 83 UU Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003.

#6 Hak Memperoleh Perlakuan Khusus

Adanya perlakuan khusus bagi pekerja perempuan ditetapkan dalam UU Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 No 76, bahwa pekerja perempuan yang berumur kurang dari 18 (delapan belas) tahun dilarang dipekerjakan antara pukul 23.00 sampai dengan pukul 07.00.

Selain itu, perusahaan wajib menyediakan angkutan antar jemput bagi pekerja perempuan yang berangkat dan pulang bekerja antara pukul 23.00 sampai dengan pukul 05.00.

#7 Hak Larangan PHK karena Kasus Tertentu

Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. Permen 03/Men/1989 mengatur tentang larangan PHK terhadap pekerja perempuan dengan alasan menikah, sedang hamil dan melahirkan.

Hal ini didasari oleh perlindungan hak perempuan bahwa ketiga hal tersebut adalah kodrat, harkat dan martabatnya sebagai seorang perempuan.

Selain hak-hak khusus di atas, pekerja perempuan tetap berhak untuk memiliki cuti yang telah diatur oleh Depnaker.



Bagian 2

Mengatur Keuangan Keluarga

Share this e-book!



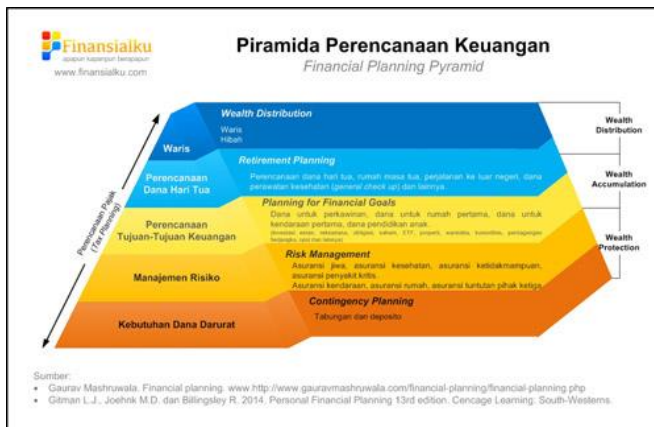
www.finansialku.com

BAB 2

Mengatur Keuangan Keluarga

Ibu Rumah Tangga (*Moms*) sebelumnya sudah pernah mendengar perencanaan keuangan?

Perencanaan keuangan berbicara atau membahas mengenai manajemen keuangan untuk mencapai tujuan hidup (tujuan keuangan) seseorang atau keluarga.



Gambar piramida tersebut menunjukkan kerangka dalam melakukan sebuah rencana keuangan.

Wujud fisik sebuah rencana keuangan biasanya dalam bentuk buku rencana atau *book plan*. Isi dari sebuah book plan adalah panduan dalam mengelola keuangan pribadi atau keuangan keluarga.

Contoh berapa asuransi yang dibutuhkan, berapa dana yang harus diinvestasikan setiap bulannya, bagaimana cara mengelola utang dan cicilan dan lain sebagainya.

Berikut ini 6 alasan mengapa *Moms* perlu konsultasi perencanaan keuangan:

1. Mengelola arus kas keluarga, manajemen utang dan mengurus investasi bulanan menjadi beban ibu rumah tangga saat ini.
2. Menabung tidak lagi cukup untuk dana pendidikan anak sekolah.
3. Dana hari tua membutuhkan kajian ilmu perencanaan keuangan

- untuk melakukan perhitungan yang komprehensif.
4. Manajemen risiko keluarga menjadikan pondasi dalam sebuah rencana keuangan keluarga.
 5. Mempersiapkan dana untuk berlibur, dana beribadah dan pembelian aset, dana pernikahan anak dan lainnya.
 6. Mempersiapkan warisan yang adil agar tidak terjadi perpecahan dalam keluarga.

Tahap Dalam Perencanaan Keuangan

Tahap dalam perencanaan keuangan, secara umum dapat dibedakan menjadi tiga tahap, yaitu:

1. Tahap proteksi (*wealth protection*)

Dalam piramida perencanaan keuangan, tahap ini sangat penting. Banyak *Moms* di Indonesia belum meletakkan pondasi yang kuat.

Tahap proteksi ini terdiri dari persiapan dana darurat dan manajemen risiko.

2. Tahap akumulasi (*wealth accumulation*)

Moms di Indonesia fokus pada tahap akumulasi, contohnya mengelola keuangan rumah tangga, mengurus utang, cicilan dan mengurus investasi.

Merencanakan keuangan tidak sama artinya dengan hidup sederhana dan nyaris sulit. Merencanakan keuangan lebih ke arah memastikan *Moms* dapat memanfaatkan kekayaan *Moms* untuk memenuhi kebutuhan masa depan.

Dalam tahap akumulasi, *Moms* juga sebaiknya merencanakan tujuan-tujuan keuangan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. *Moms* dapat mulai mempersiapkan dana untuk pendidikan anak, dana hari tua, dana berlibur, dana pergi beribadah, dana

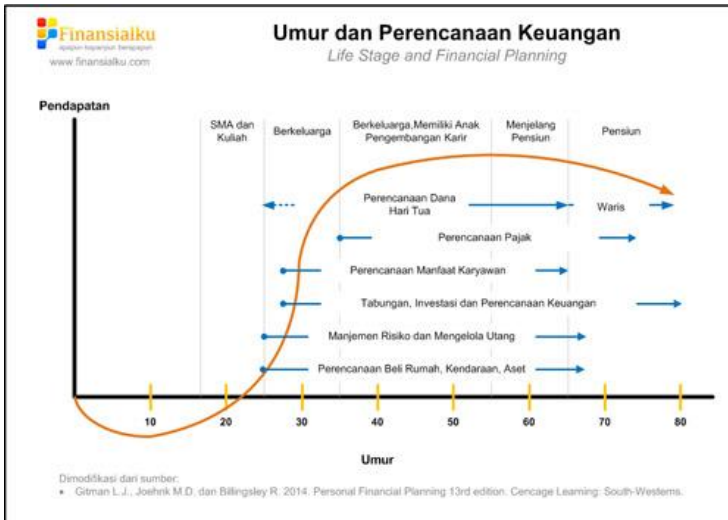
membeli rumah, dana membeli kendaraan dan lainnya.

3. Tahap distribusi (*wealth distribution*)

Tujuan akhir dari tahap distribusi adalah memastikan kekayaan yang *Moms* dan suami dapatkan dapat tersampaikan kepada ahli waris atau orang yang diharapkan, dalam jumlah yang diharapkan dan waktu yang diharapkan.

Kapan Waktu yang Tepat untuk Membuat dan Mengeksekusi Perencanaan Keuangan

Finansialku mengutip dari sebuah buku perencanaan keuangan yang menceritakan *life stage* seorang manusia dan kaitannya dengan siklus perencanaan keuangan.



Perencanaan keuangan di mulai pada usia kerja sekitar 24 – 25 tahun. Tahap pertama adalah perencanaan dana hari tua, manajemen risiko, mengelola utang, perencanaan untuk membeli rumah, mobil dan mengumpulkan asset.

Sekitar umur 27 – 28 tahun, seseorang sudah mulai memikirkan tabungan, investasi dan rencana keuangan untuk jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Pada saat umur 27 – 30 tahun kebanyakan orang sudah mulai berkeluarga, sebagian belum

berencana memiliki anak dan sebagian sudah memiliki anak.

Di atas umur 30 tahun, kebanyakan orang sudah memiliki keluarga dan mulai memiliki satu atau dua orang anak.

Umur 30 - 40 adalah rentang pengembangan karier dan usaha. Salah satu perencanaan yang penting adalah perencanaan dan pengelolaan pajak.

Perencanaan keuangan idealnya dimulai sejak dini, agar calon *Moms* dan *Moms* memiliki *roadmap* untuk mengelola keuangan.

Cara Mendapatkan Rencana Keuangan

Moms dapat membuat rencana keuangan sendiri atau *Moms* dapat berkonsultasi dengan perencana keuangan independen.

Tentunya kalau *Moms* mau membuatnya sendiri, *Moms* butuh belajar dan mengetahui cara menghitungnya. *Moms* dapat berkonsultasi dengan perencana keuangan Finansialku.com untuk mendapatkan rencana keuangan melalui [Aplikasi Finansialku](#).

Rincian Biaya Hidup Rumah Tangga

Saat berumah tangga, selain tujuan keuangan yang mulai banyak, pengeluaran pun mulai banyak juga.

Yuk intip rincian biaya hidup rumah tangga.

Biaya #1 Investasi dan Tabungan

Investasi dan tabungan ini bisa *Moms* sesuaikan dengan tujuan keuangan.

Minimum *Moms* harus bisa menabung 20% dari pendapatan bulanan.

Jika *Moms* berpenghasilan Rp50 juta dalam sebulan. *Moms* bisa mengalokasikan minimal Rp10 juta per bulan untuk berinvestasi. Misalnya:

- Dana darurat: Rp3.000.000
- Pendidikan anak: Rp3.000.000
- Liburan tahunan: Rp2.000.000
- Ibadah haji: Rp1.000.000
- Pensiun: Rp1.000.000

Jika *Moms* memiliki target menabung bulanan, *Moms* juga akan semakin mudah untuk mencapai tujuan keuangan.

Biaya #2 Sedekah atau Donasi

Jika *Moms* ingin menggunakan persenan, *Moms* bisa menggunakan persenan sebesar 10% dari pendapatan bulanan. Atau kalau *Moms* ingin bersedekah lebih besar pun tidak apa-apa.

Semua tergantung dari bagaimana kebijakan *Moms* dan pasangan dalam mengelola keuangan. Tetapi, jangan pernah melupakan biaya ini ya.

Biaya #3 Asuransi Jiwa dan Asuransi Kesehatan

Fungsi utama dari asuransi adalah untuk meminimalkan risiko terhadap arus kas keuangan.

Misalkan, *Moms* bisa mengalokasikan 10% untuk asuransi per bulannya.

Sudah termasuk asuransi jiwa, asuransi kesehatan dan asuransi penyakit kritis.

Asuransi ini bukan ajang investasi. Asuransi ini adalah salah satu bentuk perlindungan terhadap arus kas keuangan keluarga.

Biaya #4 Cicilan

Untuk *Moms* yang mungkin sedang berhadapan dengan cicilan atau akan mengambil cicilan, pastikan *Moms* sudah memikirkan bagaimana membayar cicilan tersebut.

Moms bisa mengambil cicilan tidak melebihi 30% dari pendapatan bulanan. Lebih kecil, tentu akan lebih baik.

Biaya #5 Biaya Konsumsi

Moms bisa mengalokasikan 40% pendapatan untuk pengeluaran konsumtif. *Moms* harus mewajibkan pengeluaran konsumsi berikut:

- Tagihan Listrik

- Tagihan Air
- Tagihan Telepon
- Untuk pengeluaran anak (jika sudah ada)

Selanjutnya, *Moms* bisa mengalokasikan untuk kebutuhan lainnya, mulai dari makan, transportasi, jalan-jalan, kopi, hiburan.

***Moms*, Sudah Kenal dengan Laporan Keuangan?**

Sebuah rumah tangga pun perlu punya laporan keuangan, layaknya sebuah perusahaan.

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut.

Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi:

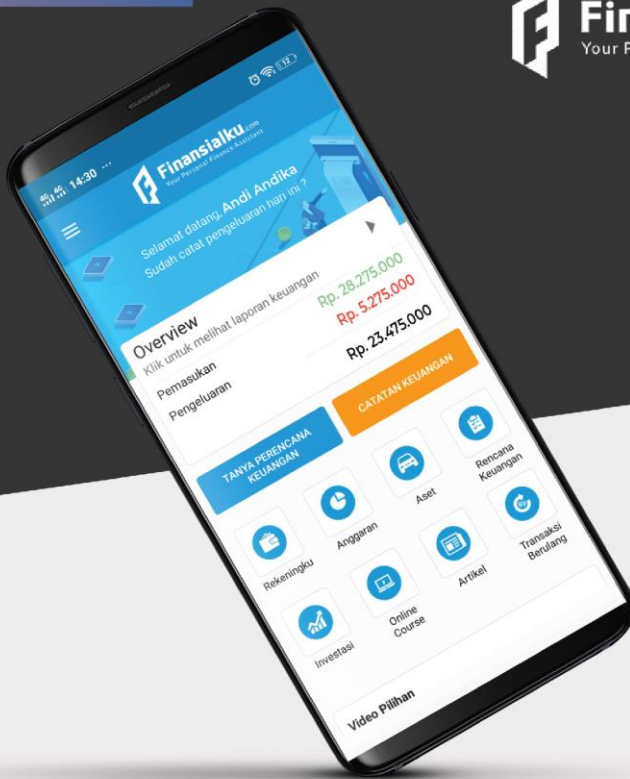
- Neraca.
- Laporan laba rugi
- Laporan perubahan ekuitas.

- Laporan perubahan posisi keuangan yang dapat disajikan berupa laporan arus kas atau laporan arus dana.

Moms juga bisa memanfaatkan laporan keuangan ini untuk mengetahui kondisi keuangan *Moms* setiap bulannya.

Laporan keuangan sederhana biasanya dicatat dan bentuknya seperti ini.

Meisya Andini Laporan Neraca Keuangan 31-Des-16			
ASET		HUTANG & KEKAYAAN BERSIH	
ASET LIKUID		HUTANG JANGKA PENDEK	
Rekening koran	IDR 6.000.000	Kartu Kredit	IDR 3.000.000
Tabungan	IDR 20.000.000	Lainnya	IDR -
Deposit	IDR 20.000.000		
Total Kas/Setara	IDR 46.000.000	Total Utang Jangka Pendek	IDR 3.000.000
ASET INVESTASI		HUTANG JANGKA PANJANG	
Reksadana Saham	IDR 20.000.000	Kredit mobil	IDR 100.000.000
Reksadana Fixed Income	IDR 15.000.000	Pinjaman KPR	IDR 300.000.000
Obligasi Ritel	IDR 30.000.000		
Simpanan pensiun (JHT)	IDR 15.000.000		
Total Aset Investasi	IDR 80.000.000	Total Utang Jangka Panjang	IDR 400.000.000
ASET PERSONAL		TOTAL HUTANG	
Rumah	IDR 700.000.000		IDR 403.000.000
Mobil	IDR 160.000.000	Nilai Kekayaan Bersih	IDR 653.000.000
Perabotan	IDR 70.000.000		
Total Aset Personal	IDR 930.000.000		
TOTAL ASET	IDR 1.056.000.000	TOTAL HUTANG & KEKAYAAN BERSIH	IDR 1.056.000.000



APLIKASI FINANSIALKU

Cara Mudah Mengelola dan Merencanakan
Keuangan Milenial

Silahkan download di



[Aplikasi.Finanze.com](https://www.finanze.com)

Laporan Keuangan Sederhana dengan Aplikasi Finansialku

[Aplikasi Finansialku](#) merupakan sebuah aplikasi yang akan membantu *Moms* dalam memberikan gambaran lengkap mengenai kondisi keuangan *Moms*.

Aplikasi Finansialku dapat membantu *Moms* dalam beberapa hal berikut:

- Membuat anggaran.
- Mencatat keuangan.
- Merencanakan keuangan.
- Memantau kinerja investasi.
- Mengecek [kesehatan keuangan](#).
- Mengikuti [kursus online](#).
- *Live chat* dengan perencana keuangan, dan masih banyak lagi.

Dengan berbagai fitur tersebut, *Moms* bisa mengelola keuangan dengan lebih praktis dan mudah.

Beberapa keuntungan lainnya yang bisa *Moms* peroleh dari Aplikasi Finansialku:

- *Up to date* dengan kondisi keuangan *Moms*

- Mampu memiliki kontrol atas keuangan *Moms*
- Mampu mencari tahu dan memperbaiki kebocoran-kebocoran keuangan.
- Memperbaiki kondisi utang konsumtif.
- Merencanakan dan mewujudkan kebutuhan, mulai dari dana darurat, rumah, kendaraan, dana pendidikan anak, dana pensiun, dan masih banyak lagi.



Kini setelah *Moms* sudah mengenal laporan keuangan dan mengunduh [Aplikasi Finansialku](#), maka *Moms* sudah siap memulai pembuatan laporan keuangan bulanan rumah tangga bukan?

Dengan Aplikasi Finansialku, *Moms* dapat melihat laporan keuangan *Moms* secara real time. Luar biasa bukan?

Anda bisa mengikuti video panduan berikut ini untuk mengecek laporan keuangan bulanan dari Aplikasi Finansialku.



Judul Video:

Laporan Keuangan - Aplikasi Finansialku

Jika masih belum jelas, simak panduan berikut ini:

- Buka menu Aplikasi Finansialku.
- Pilih menu Laporan Keuangan.

Kemudian *Moms* akan melihat laporan keuangan dengan anatomi sebagai berikut:

- **Grafik Pendapatan vs Pengeluaran:** Menunjukkan Pendapatan vs Pengeluaran *Moms* berupa grafik pada periode tertentu. *Moms* dapat mengubah tampilan periode grafik

dengan cara merubah tanggal pada filter.

- **Grafik Pendapatan:** Menampilkan pendapatan *Moms* bulan ini yang sudah dikelompokkan pada kategori tertentu berdasarkan data yang sudah *Moms* masukan dalam bentuk grafik.
- **Grafik Pengeluaran:** Menampilkan pengeluaran *Moms* bulan ini yang sudah dikelompokkan pada kategori tertentu berdasarkan data yang sudah *Moms* masukan dalam bentuk grafik.
- **Aset Investasi:** Menampilkan Aset Investasi yang *Moms* punyai sesuai dengan data yang *Moms* masukan.
- **Kewajiban:** Menampilkan kewajiban yang masih harus *Moms* penuh pada bulan berjalan.
- **Aset Tetap:** Menampilkan Aset Tetap yang *Moms* punyai sesuai dengan data yang *Moms* masukan.
- **Kartu Kredit:** Menampilkan kewajiban pembayaran kartu kredit *Moms* yang masih harus *Moms* penuh pada bulan berjalan.
- **Financial Health Check Up:** Terdapat 6 rasio yang digunakan Finansialku untuk menentukan apakah keadaan finansial

Moms sehat atau tidak. *Moms* dapat melihat keadaan finansial *Moms* secara *real time* sesuai dengan data yang sudah *Moms* masukan.

Kemudian *Moms* akan melihat tampilan anatomi laporan keuangannya sebagai berikut ini.



Seperti yang sudah *Moms* lihat pada tampilan tersebut, fitur ini juga dilengkapi dengan *financial health check up* atau cek kesehatan finansial, dimana ini merupakan sebuah alat untuk mengetahui posisi keuangan *Moms* saat ini.

Sebagai contoh, ada sebagian yang memiliki gaji besar, tetapi ternyata tidak memiliki dana darurat. Padahal dana darurat adalah prioritas paling mendasar dalam sebuah rencana keuangan.

Nah, untuk mengetahui kondisi keuangan *Moms* saat ini, perlu dilakukan pengecekan yaitu [*financial health check up*](#).

Hasil dari *financial health check up* tersebut akan berupa 8 rasio-rasio.

#1 Rasio Tabungan

Rasio Tabungan adalah berapa besar pendapatan yang dapat *Moms* tabungkan atau investasikan setiap tahunnya.

#2 Rasio Pendapatan Pasif

Rasio Pendapatan Pasif menunjukkan persentase pendapatan pasif *Moms* dibandingkan dengan total pendapatan.

#3 Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas adalah kemampuan kas atau setara kas (aset likuid) untuk membiayai kebutuhan pengeluaran rumah tangga *Moms*

Jadi ketika *Moms* secara tiba-tiba kehilangan penghasilan tetap, aset likuid *Moms* dapat membiayai kehidupan *Moms* selama beberapa waktu hingga *Moms* mendapatkan pekerjaan yang baru.

#4 Rasio Aset Likuid Terhadap Nilai Bersih Kekayaan

Rasio Aset Likuid terhadap Nilai Bersih Kekayaan merupakan berapa banyak jumlah nilai bersih kekayaan dalam bentuk kas atau setara kas (aset likuid).

#5 Rasio Perbandingan Utang Terhadap Aset

Rasio Perbandingan Utang terhadap Aset merupakan kemampuan *Moms* untuk membayar utang-utang *Moms*

#6 Rasio Kemampuan Pelunasan Utang

Rasio Kemampuan Pelunasan Utang merupakan besarnya pendapatan dalam setahun yang dapat digunakan untuk membayar utang tahunan.

#7 Rasio Perbandingan Nilai Bersih Aset Investasi Terhadap Nilai Bersih Kekayaan

Rasio Perbandingan Nilai Bersih Aset Investasi terhadap Nilai Bersih Kekayaan menunjukkan besarnya aset investasi dibandingkan dengan nilai bersih kekayaan *Moms*.

#8 Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas menunjukkan besarnya kekayaan bersih *Moms* dibandingkan dengan aset.

Tips Gaya Hidup Hemat

Sebagai ibu rumah tangga, *Moms* harus pintar mengatur uang agar seluruh kebutuhan keluarga terpenuhi.

Ada 8 cara menabung ala ibu rumah tangga yang bisa *Moms* lakukan:

#1 Buat Anggaran dan Catatan Keuangan

Anggaran dan catatan keuangan merupakan hal yang sangat penting untuk mengatur keuangan *Moms*.

Mulailah dengan mengetahui jumlah penghasilan suami Anda, kemudian susunlah anggaran.



Judul Video:

Cara Praktis Susun Budget & Anggaran Keuangan Rumah Tangga #03

Selain anggaran, *Moms* pun harus mencatat pengeluaran yang dijadikan tolok ukur untuk anggaran bulan berikutnya. Pangkaslah pengeluaran yang bersifat keinginan.

Moms dapat mencatat seluruh pengeluaran dan menghitung jumlah pengeluaran bulanan melalui Aplikasi Finansialku.



#2 Prioritaskan Menabung dan Berinvestasi

sebaiknya *Moms* langsung mengalokasikan gaji suami *Moms* untuk ditabung atau diinvestasikan, kemudian *Moms* bisa menggunakan sisanya untuk membayar kebutuhan sesuai anggaran.

Setiap investasi memiliki tingkat risiko yang beragam, semakin tinggi keuntungan semakin tinggi risiko yang ada. Sesuaikan pula jangka

kebutuhan *Moms* dengan investasi *Moms*.

Investasi dengan likuiditas yang tinggi sangat sesuai untuk *Moms* yang memiliki kebutuhan jangka pendek. Sementara investasi dengan likuiditas rendah sesuai untuk *Moms* yang memiliki kebutuhan jangka panjang.

Sebagai contoh, investasi emas untuk jangka pendek dan investasi properti untuk jangka panjang.

Jika *Moms* ingin tahu tentang [investasi emas](#) secara lengkap, silakan baca *ebook* Finansialku ini.



#3 Bayar Tagihan Bulanan Tepat Waktu

Salah satu tujuan membayar tagihan bulanan tepat waktu adalah untuk menghindari denda keterlambatan yang jumlahnya biasa berupa persentase dari jumlah tagihan.

Terdapat 2 cara yang dapat membantu Moms membayar tagihan tepat waktu, berikut penjelasannya:

- Pakai autodebet (pembayaran otomatis)
- Pakai pembayaran otomatis dari kartu kredit

#4 Bayar Lunas Tagihan Kartu Kredit

Sebaiknya *Moms* membayar tagihan kartu kredit secara lunas agar sisa tagihan tidak terkena bunga pinjaman yang nantinya akan memberatkan beban tagihan.

#5 3M: Memprioritaskan, Membandingkan dan Menawar

Gunakan rumus 3M ketika *Moms* menyusun anggaran:

- Memprioritaskan

Prioritaskan mana yang merupakan kebutuhan darurat, misalnya kebutuhan pokok serta pelunasan utang.

Prioritas masing-masing orang tentunya berbeda dan hal ini sangat dipengaruhi dengan kondisi dan kebutuhan sebuah keluarga.

Susunlah prioritas ini dengan benar dan tepat.

- Membandingkan

Lakukan perbandingan antara anggaran yang telah *Moms* susun dengan catatan pengeluaran.

Jika memang melebihi anggaran, cari tahulah mana yang membuat pengeluaran *Moms* membengkak.

- **Menawar**

Moms harus melakukan *screening* ulang terhadap susunan anggaran *Moms* dan mulailah mencari mana yang sebaiknya *Moms* hilangkan atau jumlahnya *Moms* kurangi.

#6 Batasi Pengeluaran yang Kurang Penting

Anda dapat membagi pengeluaran menjadi 2 jenis, yaitu pengeluaran kebutuhan dan pengeluaran keinginan.

Membatasi pengeluaran yang berbasis keinginan dapat menghemat penghasilan *Moms* sehingga *Moms* dapat mengalokasikan jumlah uang

lebih besar untuk ditabung atau diinvestasikan.

#7 Hemat Penggunaan Listrik, Air, Bahan Bakar

Tanpa *Moms* sadari, jumlah yang *Moms* bayarkan mungkin tidak seberapa, tetapi jika *Moms* dapat menghemat, jumlahnya akan lumayan besar.

Mematikan listrik pada saat keluar rumah atau pada malam hari ketika beristirahat, menggunakan transportasi umum adalah beberapa cara yang dapat *Moms* lakukan untuk menghemat pengeluaran ini.

#8 Buang Pengeluaran yang Tidak Penting

Setelah memiliki catatan keuangan dan laporan keuangan (lihat [Aplikasi Finansialku](#)), *Moms* dapat mengetahui pengeluaran yang tidak penting. Contoh: Langganan Koran dan Langganan TV kabel.

Moms Punya Utang? Jangan Lupa Lunasi Ya!

Kayanya hampir semua keluarga pernah pusing gara-gara ngurus keuangan keluarga. Terlebih jika ada masalah utang yang harus segera dilunasi.

Mama Glory dan Papa Ronald sedang berdiskusi mengenai cara melunasi utang-utang.



Ronald

Ma, kita sekarang masih punya utang apa saja ya? Kok papa ngerasa setiap bulan kita bayar cicilan sampe lebih dari Rp5 juta ya.



Mama Glory

Sisa utang kita kurang dua pa, KPR sama kredit mobil. KPR masih lama, cicilannya masih 8 tahun lagi. Kalau mobil harusnya sih sudah ga terlalu lama lagi beres. Paling juga 12 kali bayar lagi beres.



Ronald

Mama tahu ga berapa sisa pokok dan bayar angsurannya untuk masing-masing utang itu?



Mama Glory

Sebentar mama mau cek dulu dokumennya. Untung mama simpan dokumen-dokumen itu.



Ronald

Oh ya, di map yang warna hitam itu kan?



Mama Glory

Buat KPR kita harusnya masih ada sisa pokok sebesar Rp417.798.495, bunga bulanan 9,25% per tahun. Buat kredit mobil kita masih punya sisa pokok Rp30 juta, bunga bulanan 3,99% per tahun.



Ronald

Papa barusan cek 2 cara untuk melunasi utang, ada istilahnya *debt snowball* dan satu lagi *debt*

stacking. Kalau papa lebih setuju bonus THR dan bonus akhir tahun ini kita pakai untuk ngelunasin kredit mobil dulu. Gimana kalau menurut mama?



Mama Glory

Mama setuju pakai THR dan bonus akhir tahun untuk lunasin kredit mobil. Pa, gimana kalau mama coba ambil kerjaan *freelance* buat nambah penghasilan. Mama kan dulu sekolah desain, mama bisa kok bikin logo sama desain grafis. Tuh di internet banyak kerjaan *freelance* yang bisa mama jalanin. Uang tambahan itu buat mama pake bayar KPR. Siapa tahu kita bisa lunasi KPR lebih cepet kan?



Ronald

Itu bisnis *online* kan ma? Boleh aja asal gak ganggu kewajiban mama ngurus keluarga ya.



Mama Glory

Iya pa, itu bisnis *online* untuk mama. Gak ganggu kok, kan cuma jadi *freelance*.

Cara Melunasi Utang dengan Cepat

Ada beberapa cara melunas utang dengan cepat.

Pertama *Moms* perlu membuat daftar utang. Kemudian, *Moms* dan/atau pasangan berusaha untuk menambah penghasilan bulanan. Setelah itu, fokus membayar lunas salah satu utang.

Jika *Moms* ingin seperti Pak Ronald yang fokus pada utang dengan bunga paling kecil, maka *Moms* menggunakan strategi ***debt snow ball***.

Sebaliknya, jika *Moms* memilih melunasi utang dengan bunga paling besar terlebih dahulu, maka *Moms* menggunakan strategi ***debt stacking***.

Jika salah satu utang sudah lunas, maka berlanjut ke utang yang lain sampai utang *Moms* selesai.



Bagian 3

Asuransi

Share this e-book!



www.finansialku.com

BAB 3

Asuransi

Di zaman kesetaraan ini, wanita dapat bekerja dengan leluasa sesuai kemauannya. Ada yang menjadi dokter, guru, pengusaha, maupun ibu rumah tangga.

Di balik profesinya itu, wanita juga harus menjalankan tugasnya sebagai seorang istri maupun ibu bagi anak-anaknya.

Dengan aktivitasnya yang padat, seorang wanita tentu dapat terserang yang namanya penyakit.

Bahkan, sebuah riset membuktikan bahwa wanita lebih rentan terserang penyakit dibandingkan pria.

Mengapa Wanita Butuh Asuransi Khusus?

Setiap wanita harus memiliki perlindungan dari penyakit yang dapat menyerangnya agar ia dapat kembali menunaikan tugas mulia yang baik dalam pekerjaan maupun kehidupan berkeluarganya.

Perlindungan yang dibutuhkan oleh para wanita adalah perlindungan yang dapat membantu mereka untuk fokus pada proses pemulihan saat mereka terserang penyakit.

Selain itu, dibutuhkan juga perlindungan yang dapat berfungsi layaknya bantuan finansial.

Risiko Kesehatan pada Wanita yang Membutuhkan Perlindungan Asuransi

Setiap orang, baik pria maupun wanita pasti akan mengalami sakit, tetapi terdapat beberapa penyakit yang mengancam nyawa dan membutuhkan biaya sangat tinggi.

Oleh karena itu, dibutuhkan perlindungan asuransi agar finansial *Moms* dapat terjaga.

Beberapa penyakit yang sering menyerang wanita dan membutuhkan proteksi dari asuransi.

#1 Perlindungan untuk Kanker Serviks

Penyakit kanker serviks merupakan salah satu penyakit yang paling sering menyerang wanita. Setiap tahun, terdapat 15.000 kasus kanker serviks terjadi di Indonesia dan dari 40 wanita yang terdiagnosa kanker, 20 diantaranya meninggal karena kanker serviks.

Untuk mengobati penyakit membutuhkan biaya yang sangat tinggi, oleh karena itu, dibutuhkan perlindungan asuransi.

Tentu, mencegah lebih baik daripada mengobati. Salah satu tindak pencegahan yang dapat *Moms* lakukan adalah dengan berolahraga teratur dan melakukan pemeriksaan rutin atas kesehatan rahim.

#2 Perlindungan untuk Persalinan

Terdapat beberapa risiko kritis yang dapat menyerang seorang wanita yang sedang melahirkan. Beberapa di

antaranya adalah gangguan hipertensi (preeklampsia dan eklampsia), pendarahan dan infeksi.

Risiko ini dapat menyebabkan penyakit kritis hingga kematian bagi sang ibu.

Untuk itu, dibutuhkan perlindungan asuransi kesehatan untuk melindungi biaya pengobatan serta produk perlindungan asuransi jiwa untuk melindungi dari terjadinya risiko fatal.

#3 Perlindungan untuk Kanker Payudara

Tidak hanya kanker serviks, kanker payudara juga merupakan salah satu penyakit mematikan yang sering menyerang wanita.

Banyak yang menghubungkan sebab kanker payudara dengan gaya hidup. Padahal penyebab utama kanker payudara belum sepenuhnya diketahui.

Beberapa gejala awal kanker payudara, adalah:

- Benjolan di payudara atau ketiak
- Puting susu berdarah
- Puting terbalik
- Tekstur kulit payudara kusut
- Nyeri pada payudara
- Perubahan bentuk pada payudara atau puting susu

Untuk pengobatan kanker payudara harus disesuaikan dengan jenis kanker dan stadium.

Tentu biaya pengobatan ini tidak sedikit, karena mungkin saja pengidap kanker ini membutuhkan kemoterapi dan/atau operasi pembedahan.

Tips Memilih Asuransi yang Cocok untuk Wanita

Untuk memilih produk yang tepat, *Moms* harus menyesuaikan manfaat dengan kebutuhan serta biaya yang dibutuhkan dengan kemampuan *Moms*.

Terdapat beberapa tips yang dapat *Moms* terapkan untuk memilih produk asuransi yang tepat.

#1 Sesuaikan dengan Kemampuan

Jika *Moms* hanya mampu membeli produk asuransi yang memberikan manfaat minimal, jangan memaksakan diri untuk memilih produk asuransi yang lebih tinggi.

Tujuan adanya asuransi adalah memberikan *Moms* perlindungan finansial. Jika karena asuransi keuangan *Moms* malah berantakan, berarti tujuan awal adanya asuransi tidak tercapai.

#2 Pilih Perusahaan Terpercaya

Sejarah dan kredibilitas perusahaan adalah beberapa faktor yang dapat *Moms* pertimbangkan ketika memilih sebuah produk asuransi.

Jangan pilih perusahaan yang tidak dijamin kredibilitasnya hanya karena premi yang ditawarkan rendah dan manfaat yang diterima banyak.

#3 Mulai dari Dini

Produk asuransi sebaiknya dimulai sejak dini, bukan ketika usia mulai tua atau ketika *Moms* terdiagnosa penyakit.

Biaya premi yang butuh *Moms* bayarkan akan lebih rendah jika *Moms* memulai sejak dini.

Dengan membeli produk asuransi khusus wanita, berarti *Moms* mencintai diri sendiri dengan memberikan perlindungan pada kesehatan pribadi *Moms*. *Moms* dapat mengurangi beban finansial di kemudian hari.



Bagian 4

Investasi



Share this e-book!



www.finansialku.com

BAB 4

Investasi

Ternyata, prinsip dalam berinvestasi harus dipahami semua orang termasuk ibu rumah tangga yang ingin memulai investasi.

Peran dalam membantu keuangan keluarga juga dilakukan oleh banyak ibu-ibu mulai dari mengatur belanja hingga memberikan penghasilan tambahan. Cara yang dilakukannya pun bermacam-macam mulai dari bekerja hingga berinvestasi.

Selain itu, mendidik anak agar menjadi pribadi yang baik serta memiliki kemampuan untuk bersaing di dunia kerja juga menjadi tugasnya bersama suami.

Seorang ibu juga harus memiliki pengetahuan yang luas untuk bisa menjalankan tugasnya dengan baik.

Mengapa Ibu Rumah Tangga Perlu Berinvestasi?

Seorang ibu rumah tangga selain harus bisa mengatur keuangan keluarga, juga perlu bisa hal lainnya. Salah satunya dengan memberikan penghasilan tambahan dengan berinvestasi.

Tujuan dari investasi ini adalah agar bisa membantu keuangan keluarga baik dengan cara menambah nominalnya ataupun mengaturnya.

Bagi orang yang akan melakukan investasi maka persiapkanlah dengan sebaik mungkin. Hal ini diupayakan agar tidak merugi sehingga tujuan investasi yaitu mencapai keuntungan bisa tercapai.

Prinsip-prinsip agar investasi bisa berjalan dengan baik dan kemungkinan memperoleh keuntungan semakin besar diantara adalah sebagai berikut:

#1 Tentukan Tujuan Jangka Pendek dan Jangka Panjang Investasi

Tujuan investasi dilihat dari waktunya bisa dibedakan menjadi investasi jangka pendek dan juga jangka

panjang. Pemilihan jenis ini harus dilakukan agar bisa didapatkan hasil yang sesuai dengan keinginannya.

Beberapa contoh tentang investasi jangka panjang yang bisa diambil oleh ibu rumah tangga adalah kebutuhan untuk kuliah.

Untuk itu, *Moms* perlu membaca *ebook* mempersiapkan [dana pendidikan untuk anak](#) *Moms* sekarang juga. Mengingat uang pendidikan yang begitu mahal setiap tahunnya, maka *Moms* harus cerdas dalam bertindak.



Get Your FREE GIFT E-BOOK

Bagaimana Caranya Menyekolahkan Anak Dari TK sampai Sarjana Tanpa Utang

[Bit.ly/FinansialkuDanaPendidikanAnak](https://bit.ly/FinansialkuDanaPendidikanAnak)



#2 Ingat Selalu Bahwa Setiap Investasi Memiliki Risiko

Hal yang harus diketahui dan juga disadari pada saat melakukan investasi adalah adanya risiko. Tentu hal ini bisa mengakibatkan orang yang telah mengeluarkan uangnya tetapi di masa depan malah merugi.

Ini yang disebut dengan risiko, seorang ibu rumah tangga harus siap dengan hal terburuk ini.

Usahakan untuk melakukan pengamatan terlebih dahulu sebelum menanamkan uang.

Salah satu cara untuk mengurangi risiko merugi pada saat melakukan investasi adalah tidak hanya memilih satu jenis investasi saja.

Usahakan memilih berbagai macam investasi sehingga pada saat yang satu merugi lainnya masih bisa memberikan keuntungan.

#3 Ketahui Beda Menabung dan Investasi

Seseorang yang menabung akan menyetorkan uangnya dan akan mendapatkan bunga setiap periodenya biasanya per satu bulan.

Investasi sangat berbeda dengan menabung, seseorang akan mengeluarkan uangnya dengan memperkirakan bahwa di masa depan akan memperoleh keuntungan.

Ada hal yang harus disiapkan oleh ibu rumah tangga, yakni menganalisis kemungkinan risiko merugi.

Tabungan memang cenderung lebih aman daripada menggunakan investasi untuk menghimpun uang ke masa depan.

Namun, *Moms* kemungkinan akan memperoleh keuntungan yang lebih besar dari bunga jika menabung.

#4 Memahami 3 Jenis Ragam Investasi

Jenis-jenis investasi dibedakan menjadi tiga macam, yaitu:

Investasi aset yang berbentuk fisik biasanya adalah properti dan logam mulia. Investasi berupa properti harganya dari tahun ke tahun selalu mengalami kenaikan.

Pilihan lainnya adalah investasi surat berharga dengan harapan memperoleh keuntungan di masa depan, diantaranya yang bisa diambil adalah reksa dana, saham, obligasi dan lain sebagainya.

Investasi berbentuk bisnis juga bisa diandalkan untuk memperoleh tabungan keuntungan, apalagi jika berhasil mengembangkan usahanya.

#5 Kembangkan Kemampuan dan Strategi Investasi

Ada berbagai strategi supaya investasi yang dilakukan bisa berhasil dan mendapatkan keuntungan di masa depan. Diantaranya adalah dengan investasi di beberapa bidang sehingga jika salah satu mengalami kerugian maka yang lainnya masih menutupi.

Usahakan melakukan analisis jangka panjang agar bisa benar-benar

didapatkan keuntungan dengan jumlah besar.

Tips Investasi Ibu Milenial

Berikut ini adalah beberapa investasi yang bisa *Moms* pertimbangkan.

#1 Investasi dengan Modal Kecil

Pada umumnya, ibu rumah tangga memang cenderung lebih mudah mengalokasikan anggaran investasi dalam jumlah kecil.

Misalnya saja, jika *Moms* bisa mendapatkan keuntungan sekitar Rp20.000 per hari, dalam satu bulan *Moms* bisa berinvestasi hingga Rp600.000 per bulan.

Namun, *Moms* tidak perlu khawatir, saat ini *Moms* bisa memulai investasi bahkan dari nominal Rp100 ribu saja.

Sebagai permulaan, *Moms* bisa memulai dari investasi reksa dana.

#2 Investasi yang “Aman”

Tujuan investasi seorang ibu biasanya adalah untuk masa depan anaknya seperti biaya pendidikan anak, biaya persalinan, atau untuk kebutuhan keluarga lainnya. Karena itu, memilih investasi yang aman adalah prioritas.

Ada beberapa pilihan investasi, misalnya ORI (Obligasi Ritel Indonesia), Sukri (Sukuk Ritel), SBR (*Saving Bond* Ritel), dan produk investasi berbasis surat utang.



FREE DOWNLOAD

Ebook Panduan Investasi Reksa Dana untuk Pemula



Aplikasi.Finansialku.com

#3 Investasi yang Tidak Dikendalikan Sendiri

Kabar baiknya, jika *Moms* adalah ibu rumah tangga yang bekerja, *Moms* bisa memilih investasi yang dikelola oleh manager investasi, sehingga *Moms* tidak perlu mengendalikan investasi *Moms* sendiri.

Dengan memilih investasi yang dikelola oleh manager investasi, secara tidak langsung risiko investasi *Moms* juga jadi lebih rendah.

#4 Keuntungan yang Seimbang Antara *Cashflow* dan *Capital Gain*

Ada dua bentuk keuntungan yang bisa *Moms* dapatkan saat menyimpan aset *Moms* dalam bentuk investasi, yaitu *cashflow* dan *capital gain*.

Keuntungan *cashflow* dapat *Moms* terima setiap bulan, sedangkan keuntungan *capital gain* adalah keuntungan yang akan *Moms* dapatkan setiap tahun.

Untuk keuntungan *cashflow*, *Moms* bisa menggunakannya untuk tujuan investasi jangka pendek, seperti untuk membeli barang yang *Moms* inginkan atau tambahan uang belanja bulanan.

Untuk keuntungan *capital gain* *Moms* bisa gunakan untuk tujuan investasi dengan jangka yang lebih panjang. Misalnya kebutuhan sekolah anak, membeli kendaraan, rumah, atau sebagai dana hari tua.

Mengapa Ibu Rumah Tangga Harus Investasi?

Ada banyak alasan mengapa seorang ibu rumah tangga perlu memulai investasi.

#1 Penanggung Jawab Anggaran

Sebagai penanggung jawab anggaran, *Moms* juga harus bisa mempersiapkan masa depan keuangan keluarga. Salah satunya adalah dengan memisahkan sebagian dana untuk tabungan dan juga investasi.

#2 Pendidikan Anak itu Penting

Siapa pun tahu bahwa pendidikan anak adalah hal penting yang menjadi tanggung jawab orang tua.

Namun, biaya pendidikan yang semakin mahal menjadi satu beban tersendiri jika tidak dipersiapkan sejak dini.

#3 Fleksibilitas Waktu

Aktivitas seorang ibu rumah tangga memang bisa dikatakan cukup padat. Namun, berbeda dengan orang yang bekerja, ibu rumah tangga bisa mengatur sendiri bagaimana ia mau menghabiskan waktunya.

Karena itu, ia bisa memanfaatkan sela-sela waktu luangnya untuk menggali informasi sebanyak-banyaknya terkait dengan investasi.

#4 Investasi Selebar Sehari

Untuk bisa terbiasa melakukan investasi, *Moms* tidak harus melakukannya dengan nominal yang langsung besar. Cobalah berinvestasi secara rutin dengan jumlah kecil setiap hari.

Misalkan saja, *Moms* mengumpulkan 50 ribu rupiah yang setiap hari *Moms* simpan untuk investasi, maka dalam beberapa waktu nominal ini akan semakin tumbuh dan menjadi besar.

Ini Dia Cara Berinvestasi

#1 Segala Sesuatu Dimulai dari Tujuan

Untuk mengelola keuangan secara efektif, *Moms* perlu mendefinisikan apa mimpi dan sasaran yang ingin *Moms* tuju untuk keluarga Anda? Misalnya anak bisa sekolah hingga ke jenjang universitas atau punya rumah sendiri.

Membuat tujuan keuangan yang mudah diwujudkan, yakni dengan **SMART**:

- Spesifik (*Specific*)

Tuliskan tujuan keuangan *Moms* secara spesifik agar tidak mengambang.

- Dapat Diukur (*Measurable*)

Untuk mengetahui progres pencapaian tujuan keuangan, maka buat tujuan keuangan dalam satuan yang terukur.

- Dapat Dicapai (*Attainable*)

Tujuan dimaksudkan untuk memunculkan motivasi.

- Relevan (*Relevant*)

Tujuan keuangan *Moms* harus relevan dengan kebutuhan keluarga. Jangan sampai tujuan keuangan yang *Moms* tentukan justru mengganggu keharmonisan dan kebahagiaan keluarga *Moms*.

- Ada Batasan Waktu (*Timely*)

Berikan jangka waktu yang jelas pada tujuan keuangan. Investasi *Moms* perlu proses dan waktu untuk bertumbuh.

Jadi, alih-alih sekadar memiliki tujuan “Saya ingin membeli rumah”, buatlah tujuan keuangan secara SMART.

Misalnya:

“Saya ingin membeli rumah tinggal di daerah xxx, di kota xxx, senilai Rpxxx, dalam waktu xxx tahun, agar saya dan keluarga dapat tinggal dengan nyaman melalui investasi xxx.”

#2 Tabungan dan Investasi Tidak Harus dengan Uang Besar

Tabungan dan investasi bahkan dalam uang sedikitpun tetap berarti.

Ibu Tuti merupakan ibu rumah tangga sederhana berusia 35 tahun. Setiap bulan, ia berhasil mengalokasikan uang Rp200.000 untuk disimpan di rekening tabungan pribadinya. Asumsi bunga tabungan berkisar 0,7% per tahun. Dalam waktu 10 tahun, dana yang berhasil Ibu Tuti kumpulkan bisa mencapai Rp24,8 juta.

Ibu Rina juga ibu rumah tangga sederhana berusia 45 tahun. Setiap bulan, ia memisahkan Rp100.000 untuk investasi. Karena Ibu Rina menginginkan investasi yang aman, maka Ibu Rina memutuskan untuk investasi reksa dana pendapatan tetap. Asumsi tingkat pengembalian reksa dana pendapatan tetap berkisar 6% per tahun. Dalam waktu 10 tahun, dana yang berhasil Ibu Tuti kumpulkan bisa mencapai Rp16,4 juta.

#3 Berhemat Agar Bisa Menabung atau Investasi adalah Langkah Kecil untuk Menyelamatkan Keuangan Keluarga

Sebagai seorang manajer keuangan untuk keluarga, berhemat untuk bisa menabung/investasi adalah langkah kecil namun bisa menyelamatkan dan mencapai tujuan keuangan keluarga *Moms*.

#4 Disiplin dalam Berinvestasi

Dalam melakukan investasi, tentu *Moms* akan menemukan tantangan. Namun jangan menyerah terlebih dahulu. Dengan kedisiplinan dan proses belajar yang terus

menerus, *Moms* akan menjadi lebih terlatih dan mendapatkan keberanian.

Perbanyak ilmu tentang investasi, mendisiplinkan diri, serta mengandalkan pengalaman investasi, *Moms* akan menemukan suatu pengetahuan investasi yang sesuai dengan toleransi risiko *Moms* dan dapat membantu mencapai tujuan keuangan.

Langkah Pasti Mulai Berinvestasi

Berikut adalah langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mulai berinvestasi bagi ibu rumah tangga:

#1 Menentukan Tujuan Keuangan

Sebelum mulai berinvestasi, *Moms* harus menentukan tujuan keuangan. Tujuan inilah yang akan menjadi target investasi *Moms*.

Jika tidak memiliki target akan sulit untuk menentukan berapa dana yang harus diinvestasikan dan berapa *return* yang diharapkan.

Buatlah daftar hal-hal apa yang ingin *Moms* dapatkan baik itu mobil, rumah, liburan, umroh, dan lain-lain.

#2 Merencanakan Keuangan

Setelah memiliki tujuan keuangan yang diinginkan *Moms* dapat membuat perencanaan keuangan secara keseluruhan.

Bu Mira sedang merencanakan keuangan di tahun 2019:

- Liburan Keluarga di tahun 2020
- Beli mobil baru di tahun 2022
- Beli rumah sendiri di tahun 2027
- Umroh di tahun 2030

Untuk merencanakan itu semua, Anda bisa menggunakan [Aplikasi Finansialku](#).



#3 Mengenali Produk-Produk Investasi

Ada beberapa instrumen investasi yang dapat digunakan seperti emas, reksa dana, saham, obligasi, dan lainnya.

Pelajarilah cara kerja setiap instrumen investasi agar *Moms* mengerti apa kelebihan dan kekurangan dari setiap produk investasi tersebut.

Tidak ada produk investasi yang terbaik atau terburuk. Setiap orang memiliki prioritas, profil risiko dan pilihan yang berbeda-beda.

#4 Mengenali Profil Risiko dan Portofolio yang Sesuai

Sebelum mulai berinvestasi ada baiknya *Moms* mengenali diri sendiri terlebih dahulu. Cobalah mencari tahu apa profil risiko *Moms* sebagai seorang investor.

Profil risiko akan menggambarkan berapa besar risiko yang berani *Moms* tanggung dalam berinvestasi.

Ada profil risiko konservatif, moderat dan agresif. Untuk mengetahui profil risiko, *Moms* cukup mengisi kuesioner profil risiko yang biasanya disediakan oleh bank atau penyedia produk investasi.

#5 Mulai Berinvestasi

Moms tidak akan pernah benar-benar paham mengenai investasi jika hanya membaca dan mendengar.

Silakan mencoba terjun langsung dalam dunia investasi untuk mendapatkan pengertian yang mendalam tentang investasi.

Reksa dana adalah salah satu produk investasi yang dapat dimulai dengan modal Rp100.000. Hanya dengan modal sekecil itu, *Moms* sudah dapat mulai berinvestasi reksa dana.

Ketika *Moms* sudah mengerti dan memahami investasi, mulailah menambah modal sedikit demi sedikit.

Jangan lupa untuk terus mencari tahu berita-berita terbaru mengenai produk-produk investasi. Semakin banyak informasi yang didapatkan, semakin banyak pula peluang investasi yang dapat dimanfaatkan.

#6 Evaluasi Kinerja Investasi

Pastikan *Moms* mengevaluasi kinerja investasi secara berkala. Selain mengevaluasi apakah investasi menguntungkan atau lebih banyak merugikan, *Moms* juga harus memastikan porsi investasi masih sesuai dengan rencana.

Gunakan portofolio investasi yang telah dibuat sebagai patokan untuk mengevaluasinya.

Bandingkan proporsi investasi saat ini dengan proporsi yang sudah ditentukan di portofolio investasi Moms.

Jenis Investasi Untuk Ibu Rumah Tangga

Dewasa ini, jenis investasi sangatlah beragam dan bisa disesuaikan dengan karakteristik *Moms*

Ragam investasi biasanya dinilai berdasarkan potensi *profit* dan risikonya, seperti tergambar berikut ini:



#1 Reksa Dana

Reksa dana merupakan pola pengelolaan modal bagi sekumpulan investor untuk berinvestasi tanpa perlu pusing akan instrumen-instrumen investasi yang tersedia di pasar.

Pada reksa dana, dana yang *Moms* investasikan akan digabungkan dengan orang lain setelah itu baru dikelola bersama demi memperoleh keuntungan. Dengan demikian, tidak dibutuhkan modal besar untuk berinvestasi di dalamnya.

Adapun beberapa kelebihan investasi reksadana adalah sebagai berikut:

- Dana investasi dikelola oleh Manajer Investasi profesional, sehingga *Moms* tidak perlu repot mengelola investasi sendiri.
- Likuiditasnya tinggi, sehingga investasi dapat dicairkan/dijual kapan saja dengan menggunakan harga NAB yang berlaku saat penjualan.

- Tidak membutuhkan banyak modal.
- Mudah diakses, karena sudah sangat banyak yang menawarkan transaksi reksa dana secara *online*,
- Imbal hasilnya cenderung besar.

Beberapa kelemahan investasi reksa dana berikut ini:

- Adanya risiko berkurangnya nilai investasi yang dipengaruhi oleh turunnya harga dari efek (saham, obligasi, dan surat berharga lainnya) yang masuk dalam portfolio.
- Adanya risiko likuiditas, yakni terlambat dibayarnya perintah penjualan, biasanya dikarenakan adanya kesalahan administrasi penjualan.
- Adanya risiko kebangkrutan perusahaan saham dan obligasi yang menjadi portofolio reksa dana.

Untuk memahami cara berinvestasi reksa dana, maka silakan *Moms*

membaca [ebook](#) Finansialku berikut ini:



#2 Emas

Emas atau logam mulia menjadi salah satu alternatif investasi yang sangat digemari, karena emas memiliki beberapa kelebihan umum, antara lain:

- Emas biasanya likuid dan tidak mudah tergerus inflasi.
- Emas atau logam mulia harganya cenderung stabil bahkan naik.
- Emas tidak mudah rusak dan mudah disimpan, misalkan dalam kasus banjir atau kebakaran,

emas lebih aman daripada uang tunai.

Beberapa kelemahan dari investasi emas:

- Sulit mencari tempat penyimpanan.
- Tidak sesuai untuk pembiayaan jangka pendek.
- Tidak adanya pembagian keuntungan bertahap.

Nah, bagi *Moms* investor yang tidak terburu-buru dan suka main aman, investasi ini cocok bagi *Moms*.

Untuk informasi selengkapnya tentang investasi emas, *Moms* bisa membaca [ebook](#) Finansialku berikut ini:



#3 Saham

Mungkin *Moms* sudah tidak asing lagi dengan investasi saham. Ya, investasi yang satu ini merupakan salah satu instrumen investasi yang memiliki rata-rata hasil investasi yang besar.

Sampai saat ini pun, saham masih menjadi instrumen investasi yang menawarkan hasil yang relatif paling tinggi di antara instrumen investasi yang lainnya.

Masih banyak masyarakat Indonesia yang menganggap bermain saham

sama dengan berjudi karena mengeluarkan uang tanpa tahu pasti hasilnya dengan kemungkinan merugi yang tinggi.

Beberapa kelebihan dari investasi saham adalah sebagai berikut:

- Memiliki potensi keuntungan yang cukup tinggi.
- Penghasilan yang didapatkan dari dua sumber yaitu dividen dan *capital gain*.
- Tidak memerlukan perawatan.

Kelemahan investasi saham yaitu:

- Risiko cukup tinggi.
- Harga yang sangat fluktuatif.
- Kurangnya pengetahuan akan saham dan mengakibatkan kesalahan investasi.

Informasi selengkapnya tentang investasi saham, bisa *Moms* baca di [ebook](#) Finansialku berikut:



#4 Deposito

Deposito merupakan salah satu investasi yang paling banyak dilirik terutama untuk orang yang kurang mengikuti perkembangan teknologi dan investasi.

Hal ini disebabkan karena deposito memiliki sistem yang sama sejak dahulu dan yang berbeda biasanya hanyalah bunga yang akan diterima.

Sistem yang dipergunakan untuk deposito tidak jauh berbeda dengan tabungan di bank. Bedanya hanyalah waktu pengambilan uang.

Jika di tabungan *Moms* bisa mengambil uang kapanpun *Moms* mau, maka di deposito, *Moms* hanya bisa mengambil uang sesuai dengan jangka waktu yang ditentukan.

Moms tetap bisa mengambil uang sebelum jatuh tempo, namun ada beberapa risiko yang harus *Moms* tanggung, salah satunya adalah *Moms* tidak akan bisa mendapatkan bunga deposito sesuai dengan kesepakatan yang dilakukan di awal pembukaan rekening deposito.

#5 P2P Lending

Investasi ini merupakan investasi jenis baru. Caranya adalah dengan menggunakan layanan P2P ke orang lain.

Nantinya uang yang *Moms* pinjamkan tersebut akan dikembalikan oleh orang yang meminjam sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bisa dibilang jika cara ini sama seperti bank, dimana *Moms* akan menjadi debitor yaitu yang meminjamkan uang.

Keuntungan yang *Moms* peroleh tersebut berasal dari bunga yang ditentukan.

Namun, karena cara ini cukup baru, sebaiknya *Moms* mencari tahu terlebih dahulu syarat dan ketentuannya.

Mencapai Kebebasan Keuangan

Moms sebagai perempuan tentu juga ingin bisa bebas keuangan bukan?

Berikut ini 5 langkah yang dapat *Moms* mulai jalankan. Ingat jangan lewatkan satu langkah pun.

#1 Ubah *Mindset*

Mind controls everything, pernyataan ini sangat relevan sebagai langkah pertama untuk menuju kebebasan keuangan.

Mulailah hari *Moms* dengan membaca buku-buku keuangan (termasuk baca artikel dan [buku Finansialku](#)). *Moms*

juga dapat menyemangati diri sendiri setiap paginya dengan terus berkata bahwa “Saya Bisa”.

#2 Realisasi

Setelah *Moms* mengubah pemikiran, mulailah untuk mengambil langkah awal untuk merealisasikan kebebasan keuangan.

Kebebasan keuangan secara matematis dapat dirumuskan dengan:

$$\textit{Penghasilan Pasif} + \textit{Hasil Investasi} \geq \textit{Pengeluaran}$$

Keterangan:

- Penghasilan pasif: penghasilan yang didapat karena aset *Moms* bekerja untuk menghasilkan pemasukan.
- Hasil investasi: penghasilan yang didapat karena uang *Moms* bekerja dan menghasilkan pemasukan.
- Pengeluaran: segala pengeluaran baik kebutuhan (*needs*) dan keinginan (*wants*).

#3 Jangan Berhenti Belajar

Pengetahuan akan keuangan dapat memberikan *Moms* gambaran untuk mengetahui apa yang seharusnya dilakukan.

Moms perlu meningkatkan literasi keuangan, agar *Moms* dapat melihat keuangan dari sudut pandang yang berbeda.

#4 Mulailah dari Rencana Keuangan, Berinvestasi dan Membangun Asset

Jika *Moms* gemar menabung, berarti *Moms* mulai sadar akan pentingnya kebebasan finansial untuk hari tua.

Tentunya tabungan saja tidak cukup karena uang di dalam tabungan *Moms*, akan 'habis' termakan oleh inflasi (kenaikan harga-harga barang).

Sebaiknya, mulai membuat rencana keuangan untuk mencapai kebebasan keuangan dan mulai berinvestasi. Jika dana *Moms* sudah cukup, segera

mulai membeli aset untuk mendatangkan pemasukan pasif.

Gunakan [Aplikasi Finansialku](#), untuk mulai merencanakan keuangan dan mengelola keuangan dengan benar.



#5 Tetap Positif

Anda pasti akan menemui tantangan dan hambatan pada pencapaian tujuan finansial.

Orang-orang seperti ini adalah orang-orang yang tak henti-hentinya mengecam pilihan hidup Anda, atau lingkungan sekitar yang menganggap bahwa tujuan *Moms* adalah hal yang mustahil.

Jangan rendah diri atau menyerah, satu hal yang perlu *Moms* lakukan adalah mengacuhkan mereka.

Percayalah bahwa dengan segala potensi yang dimiliki, karena *Moms* mampu untuk mencapai kebebasan keuangan.



Bagian 5

Mengurus Rumah Tangga

Share this e-book!



www.finansialku.com

BAB 5

Mengurus Rumah Tangga

Pertimbangan Dalam Membeli Rumah

Membeli rumah bekas atau rumah sekon menjadi opsi yang baik bagi banyak orang, apa pun alasannya. Namun, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan saat membeli rumah bekas tersebut.

Membeli Rumah Bekas

Memiliki rumah sendiri memang menjadi tujuan keuangan banyak orang. Tentu saja, memiliki rumah sendiri akan memberikan rasa aman karena *Moms* tidak akan dihantui pikiran ke mana nanti harus pindah ketika kontrakan habis.

Membeli rumah baru tetap diinginkan banyak orang, tapi tidak ada salahnya untuk

membeli rumah bekas atau sekon yang lebih mudah didapatkan.

Kelebihan Rumah Bekas

Ada beberapa kelebihan yang dimiliki rumah bekas.

Sebelum membahas mengenai langkah aman beli rumah bekas, ada baiknya kita mengetahui terlebih dulu apa keuntungannya membeli rumah bekas.

#1 Lingkungan Lebih Mapan

Rumah bekas pastilah telah dihuni terlebih dahulu sebelumnya. Mungkin karena investasi atau hal lainnya, maka rumah tersebut dijual.

Tentu saja dengan berjalannya waktu, lingkungan pemukiman terus berkembang dan menciptakan lingkungan tetangga yang lebih mapan.

Berbeda dengan rumah baru yang biasanya berlokasi di tempat baru dan

masih dalam tahap awal investasi serta belum dihuni, atau belum berkembang sepenuhnya.

#2 Harga yang Beragam

Rumah baru biasanya dijual dengan harga yang beragam, sesuai harga yang dibanderol pengembangnya. *Moms* bisa mendapatkan pilihan harga lebih beragam ketika membeli rumah bekas, tergantung kondisinya.

Moms bahkan bisa mendapatkan harga lebih murah dan melakukan tawar menawar apabila si penjual sedang membutuhkan uang dalam waktu cepat.

Harga rumah juga akan semakin rendah dari harga pasaran jika rumah sudah lama tidak dihuni pemiliknya.

#3 Siap Huni

Kebanyakan pengembang saat ini memasarkan apartemen atau rumah baru dengan sistem inden. Untuk rumah baru, unit rumah akan

dibangun saat uang muka dan perjanjian jual-beli telah disepakati.

Dengan demikian, rumah baru bisa ditempati paling cepat delapan bulan hingga satu tahun setelah membayar uang muka, bahkan lebih.

Sementara apartemen baru biasanya dipasarkan setelah *groundbreaking* dan baru bisa ditempati setelah apartemen terbangun penuh. Biasanya memakan waktu satu tahun.

Jika *Moms* membeli rumah bekas, tentu saja *Moms* bisa langsung menempatinnya.

Kekurangan Rumah Bekas

Ada beberapa kekurangan yang dimiliki rumah bekas untuk dijadikan pertimbangan membelinya.

#1 Bukan Tangan Pertama

Jika membeli rumah bekas, *Moms* tidak bisa merasakan sensasinya memasuki rumah baru, yang benar-benar didesain sesuai keinginan, kebutuhan, dan selera *Moms*.

Moms juga tidak bisa mengatur denah rumah sesuai dengan keinginan *Moms*. Bahkan mungkin *Moms* akan menemukan beberapa cacat atau kerusakan-kerusakan yang terjadi seiring berjalannya waktu.

#2 Butuh Biaya Tambahan

Rumah bekas yang *Moms* beli mungkin saja tidak sesuai selera *Moms*. Tapi *Moms* dapat sedikit mengubahnya agar bisa seperti yang *Moms* inginkan. Perubahan ini tentu saja membutuhkan pengeluaran tambahan selain membeli rumahnya.

Jika *Moms* membeli rumah bekas dengan harga cukup murah, kadang biaya tambahan yang harus *Moms* keluarkan semakin banyak. Karena biasanya rumah dijual rendah sebab kondisinya tidak dalam keadaan baik.

#3 Harga Lebih Tinggi

Harga pasaran rumah di Indonesia selalu naik setiap tahunnya. Salah satu penyebabnya adalah perkembangan infrastruktur.

Pembuatan pintu tol, pusat perbelanjaan atau sarana transportasi umum akan menyebabkan kenaikan harga hingga berkali-kali lipat.

Sementara perumahan baru biasanya dibuat di pinggiran, jauh dari kota sehingga harga yang ditawarkan lebih terjangkau.



Finansialku.com
Your Personal Finance Assistant



Get E-BOOK

STRATEGI MEMBELI RUMAH PERTAMA

LEBIH BAIK BELI ATAU KONTRAK PROPERTI?



Langkah Aman Beli Rumah Bekas

Setelah mengetahui kelebihan dan kekurangan rumah bekas, jika *Moms* sudah mantap membelinya, perhatikan langkah-langkah berikut supaya *Moms* memperoleh rumah yang nyaman secara maksimal.

#1 Cek Anggaran Anda

Membeli rumah tentu saja memerlukan dana yang cukup. Periksa dan siapkanlah dana pembelian rumah bekas *Moms* sebelum membelinya.

Siapkan juga anggaran tambahan 10% untuk biaya tambahan seperti renovasi, pajak dan lainnya.

Anggaran *Moms* belum tercukupi? *Moms* bisa mulai mengumpulkannya dari sekarang. Atur keuangan *Moms* melalui [aplikasi Finansialku](#) dengan menggunakan fitur 'Dana Membeli Rumah'.

Moms dapat mengatur pembelian rumah *Moms* dengan mengikuti tahap-tahap berikut ini:

1. Buka menu aplikasi Finansialku, pilih menu “Rencana Keuangan”.
2. Klik tanda + pada bagian kanan bawah kemudian pilih Dana Membeli Rumah.
3. Masukkan lokasi rumah yang akan *Moms* beli.
4. Masukkan harga barang saat ini.
5. Masukkan uang muka (DP) dalam persen (%)
6. Masukkan berapa lama lagi *Moms* akan membeli barang tersebut, contoh 1 tahun lagi, 2 tahun lagi dan seterusnya.
7. Masukkan dana atau uang yang sudah *Moms* miliki saat ini.
8. Masukkan angka kenaikan harga rumah, hasil estimasi investasi serta bunga KPR (satuan persen % per tahun).
9. Masukkan periode pinjaman *Moms*, klik Hitung

← Rencana Keuangan

Dana Membeli Rumah

Nama Lokasi

Sanggar Hurip

Harga rumah saat ini

Rp750.000.000

Uang Muka(DP Rumah)

30 %

Berapa lama lagi Anda akan membeli

13 Bulan

Dana yang telah tersedia

Rp100.000.000

Kenaikan harga rumah

10 % per tahun

Estimasi hasil investasi

12 % per tahun

Bunga KPR

0 % per tahun

Periode Pinjaman

0

Hitung

Batal

#2 Pilih Rumah Paling Sesuai dengan Selera Anda

Meskipun pilihan rumah bekas terbatas, *Moms* pasti ingin menghuni rumah yang nyaman dan sesuai dengan keinginan, bukan?

Langkah aman beli rumah bekas selanjutnya adalah memilih rumah yang paling sesuai dengan selera dan anggaran.

Jangan sampai *Moms* menyesal membeli rumah bekas tersebut karena merasa tidak nyaman tinggal di sana.

#3 Cek Kondisi Rumah

Salah satu langkah aman beli rumah bekas yang paling penting adalah mengecek kondisi rumah bekas yang akan *Moms* beli.

Cek komponen-komponen rumah bekas berikut sebelum memutuskan membelinya:

- Pondasi
- Atap
- Jendela
- Kusen
- Sumber Air
- Peralatan Terkait Air
- Listrik

#4 Cek Usia Rumah

Selain memperhatikan kondisi rumah dan segala yang ada di dalamnya, *Moms* juga harus memperhatikan usia rumah bekas yang akan dibeli.

Sebagai penghuni rumah yang bijak, *Moms* harus tahu usia rumah dan risiko apa yang akan *Moms* hadapi saat menyinggahi rumah bekas tersebut di masa depan.

Selain karena alasan keamanan, mengetahui usia rumah akan berdampak pada harga jual rumah bekas.

Harga rumah bekas yang usianya sudah tua akan mematok harga jual yang lebih murah dibandingkan dengan rumah-rumah baru.

Hunian bekas yang berusia 10 tahun ke bawah masih bisa dibilang rumah baru. Rumah bekas yang berusia sekitar 10 sampai 25 tahunan tergolong sedang, sementara rumah yang usianya sudah di atas 25 tahun sudah dianggap rumah tua.

#5 Periksa Lokasi Rumah

Lokasi rumah sangatlah menentukan harga jual rumah, karena seiring berjalannya waktu, hunian yang dibangun di tempat-tempat strategis kerap memiliki harga jual yang lebih mahal.

Hunian yang letaknya dekat dengan jalan tol utama, sekolah, universitas, rumah sakit, dan akses utama ke kota besar lebih sering dicari banyak orang juga.

Jadi *Moms* tidak usah khawatir kalau rumah bekas yang akan *Moms* beli nanti tidak bisa dijual kembali.

Selain itu, mengetahui letak hunian juga akan membekali *Moms* berbagai macam informasi seperti area mana

saja yang rawan banjir, longsor, dan bencana alam lainnya.

#6 Periksa Lingkungan Sekitar

Setelah *Moms* tahu lokasi rumah bekas yang akan *Moms* beli, ada baiknya kalau *Moms* melakukan riset kecil tentang lingkungan di sekitarnya.

Periksalah apakah rumah bekas yang akan *Moms* beli berada di lingkungan yang nyaman untuk ditempati.

Moms juga bisa langsung survei ke daerah sekitar rumah dan bertanya-tanya pada masyarakat setempat tentang lingkungan calon rumah *Moms*.

Tiga hal yang harus dipastikan dalam tips ini adalah keamanan lingkungan sekitar, pencahayaan jalan dan kedekatan rumah *Moms* dengan bangunan pertolongan pertama seperti rumah sakit dan kantor polisi.

#7 Periksa Kelengkapan Dokumen Rumah

Periksa Surat Hak Milik (SHM), Izin Mendirikan Bangunan (IMB), dan sertifikat rumah beserta tanah tersebut.

Pastikan juga apakah pemilik yang tertera di surat-surat tersebut adalah pemilik asli rumah tersebut. Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) juga harus ditanyakan dan minta bukti pembayarannya.

#8 Hitung Biaya Ekstra yang Dibutuhkan

Langkah aman beli rumah bekas selanjutnya adalah mempersiapkan biaya-biaya tambahan yang dibutuhkan saat pembelian rumah. Biaya tersebut antara lain:

- Biaya Pengecekan Sertifikat
- Pajak Penghasilan (PPH)
- Bea Perolehan Hak Tanah dan Bangunan (BPHTB)
- Akta Jual Beli (AJB)
- Biaya Balik Nama

- Biaya Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Moms harus menyiapkan biaya-biaya tersebut disamping biaya pembelian rumah dan renovasi.

#9 Waktu

Setelah *Moms* memilih rumah yang tepat, langkah aman beli rumah bekas selanjutnya adalah mengambil waktu sejenak untuk berpikir, jangan langsung setuju.

Ambillah waktu sejenak untuk mempertimbangkan kembali pilihan yang akan *Moms* ambil. Terkadang ketika terkesan akan sebuah hal yang membuat *Moms* memilih sebuah rumah, hal-hal buruk dari rumah tersebut tidak akan terlihat.

Setelah *Moms* mantap pada rumah pilihan Anda, barulah beli rumah tersebut.

Mengurus Rumah Tangga

Berbagai urusan yang harus dikerjakan tak jarang membuat ibu menjadi stres. Tapi sebenarnya, bisakah mengurus rumah tanpa bantuan asisten rumah tangga?

Beberapa cara yang bisa *Moms* lakukan agar pekerjaan rumah bisa selesai dan *Moms* juga tetap dapat menikmati waktu yang *Moms* miliki.

#1 Bangun Lebih Pagi

Bangun pagi adalah kunci yang bisa membuat hari-hari *Moms* jadi lebih maksimal. Artinya, *Moms* memiliki waktu yang lebih banyak untuk hari itu.

#2 Pahami Rutinitas Anda

Pada dasarnya, setiap rumah dan setiap keluarga pasti memiliki rutinitasnya masing-masing.

Sering kali, rutinitas ini bisa jadi berbeda antara satu rumah dan rumah lainnya. *Moms* bisa mempelajari bagaimana rutinitas yang ada di rumah *Moms*.

Jika *Moms* sudah menemukan pola rutinitasnya, maka hal ini akan

membantu *Moms* agar lebih mudah menjalankan pekerjaan-pekerjaan rumah.

#3 Tangkas dan Cekatan

Perempuan memiliki kemampuan untuk bisa mengerjakan beberapa hal dalam waktu yang bersamaan.

Tapi, untuk menyelesaikan berbagai pekerjaan rumah, kemampuan *multitasking* saja sering kali tidak cukup. *Moms* juga harus bisa menjadi ibu yang cekatan dan cepat tanggap.

Selain cekatan, jangan lupa juga untuk mengerjakan segala sesuatu tanpa ditunda-tunda.

#4 Tentukan Waktu *Moms* Mencuci

Menentukan waktu mencuci ini memang menjadi tantangan tersendiri. Tapi, semalas apapun Anda, jangan lupa untuk mengerjakannya dan tidak menumpuknya terlalu banyak. Karena hal tersebut justru akan semakin merepotkan *Moms*

Jika perlu, *Moms* juga bisa menentukan metode mencuci seperti apa yang cocok bagi *Moms*. Dengan cara ini, proses mencuci juga akan menjadi lebih cepat dan mudah.

#5 Siapkan Bahan Masakan Sejak Malam

Bagian paling lama dalam proses memasak adalah menyiapkan bahan makanan.

Untuk mempercepat proses masak memasak ini, *Moms* bisa memulainya dengan membuat jadwal menu selama satu pekan.

Jadwal ini akan membantu *Moms* membuat masakan dengan lebih cepat dan mudah. Selain itu, untuk bahan-bahan yang bisa disiapkan lebih dulu, *Moms* bisa menyiapkannya sejak malam.

#6 Kemudahan Teknologi

Mengatur rumah tangga tanpa bantuan asisten rumah tangga sebenarnya tetap mungkin dilakukan. *Moms* pun tetap bisa menikmati waktu-waktu bersantai Moms

Salah satu caranya adalah dengan memanfaatkan teknologi. Misalnya dengan memiliki mesin cuci satu tabung, oven listrik, kulkas, microwave, dan alat-alat elektronik lainnya.

Alat-alat semacam ini memang memiliki harga yang cukup mahal. Akan tetapi, jika dibandingkan dengan manfaat yang akan *Moms* dapatkan, harga tersebut sebenarnya cukup sepadan.

#7 Jangan Terlalu Memaksakan Diri

Berbagai macam cara memang bisa *Moms* lakukan untuk mengurus berbagai hal di rumah tanpa bantuan asisten rumah tangga. Namun, *Moms* tetap tidak boleh memaksakan diri *Moms* terlalu keras.

Moms bisa saja memiliki ekspektasi terhadap kondisi rumah *Moms*. Akan tetapi, ada kalanya *Moms* juga harus berdamai dengan hal tersebut. Apalagi jika *Moms* sudah memiliki anak kecil.

Jika *Moms* merasa terlalu lelah untuk memasak, *Moms* boleh meminta suami *Moms* untuk membeli makanan jadi. Atau sesekali menggunakan jasa *laundry* saat cucian numpuk dan *Moms* tidak sanggup untuk mencuci semuanya.

Jangan lupa juga untuk membuat *me time* untuk diri sendiri. Sesekali pergilah ke salon untuk memanjakan diri.

Selama waktu *me time* tersebut, *Moms* juga bisa memberi kesempatan anak-anak untuk lebih dekat dengan ayah mereka. Menyenangkan bukan?



Bagian 6

Punya Usaha Sampingan

Share this e-book!



www.finansialku.com

BAB 6

Punya Usaha Sampingan

Pernahkah *Moms* sadari, bahwa kemajuan zaman membuat perubahan yang signifikan pada cara mengelola keuangan rumah tangga. Pada zaman dahulu kebanyakan wanita tidak bekerja dan mengandalkan penghasilan dari suami.

Kemajuan zaman membuat banyak wanita memilih berkarier dan bekerja di sebuah perusahaan. Fenomena ini juga masih memiliki permasalahan, seperti anak jadi kurang perhatian, keluarga kurang ketata dan lain sebagainya. Pada perkembangan selanjutnya banyak orang berpikir apakah mungkin wanita dapat bekerja dari rumah?

Kenyataannya sekarang sangat bisa. Bisnis *online* adalah salah satu jawaban dari permasalahan tersebut. Banyak sekali jenis

bisnis *online* yang dapat dilakukan oleh seorang ibu rumah tangga.

Mari kita bahas bisnis online apa saja yang dapat dilakukan Ibu Rumah Tangga?

Bisnis Online dengan Menjual Barang

Anda pasti tahu kan, banyak sekali barang yang dapat dijual melalui *online*. Mulai dari pakaian, barang elektronik, *gadget*, aksesoris dan lainnya. *Moms* dapat mulai bisnis *online*, hanya dengan bermodal *social media*, seperti *Facebook*, *Instagram*.

Menjual Jasa

Ada juga fenomena ibu rumah tangga yang menjual jasa, seperti jasa fotografer, jasa penata rias, jasa arsitektur dan desain interior yang ditawarkan melalui bisnis *online*. Hal ini sudah menjadi barang biasa di negara-negara maju.

Memberikan Informasi atau Menjadi Blogger

Banyak sekali *blogger* wanita yang membahas hal-hal seputar *fashion*,

traveling, kuliner, merawat anak dan lain sebagainya.

Wanita *blogger* bercerita dan memberikan informasi terkait dengan dunia yang mereka tekuni.

Salah satu keuntungannya adalah dengan menjadi *endorsed* produk tertentu dan iklan. *Moms* dapat bekerja sama dengan *Google AdSense*, untuk menghasilkan uang dari *blog* yang *Moms* miliki.

Menjual Aplikasi

Jenis bisnis *online* tipe ini memerlukan modal awal yang lumayan besar. Terlebih jika *Moms* tidak memiliki dasar pengetahuan tentang pembuatan aplikasi.

Banyak sekali keuntungan yang dapat dijual dalam sebuah aplikasi, misal *in-app purchase*.

Referral / Afiliasi Produk

Tipe terakhir ini adalah barang baru di Indonesia, tetapi prinsip dasarnya sangat sederhana. *Moms* akan dibayar

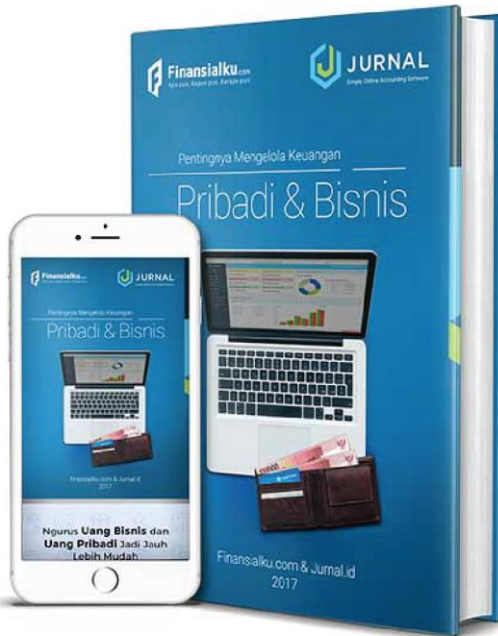
setiap kali *Moms* mereferensikan produk kepada orang lain.

5 Manfaat Bisnis Bagi Ibu Rumah Tangga

Setidaknya ada 5 manfaat bisnis bagi ibu rumah tangga.

Manfaat-manfaat tersebut ada yang bisa langsung dirasakan, ada juga manfaat yang baru dapat dilihat dalam jangka panjang.

Berikut ini adalah ulasannya!



GRATIS DOWNLOAD

E-book Pentingnya Mengelola Keuangan
Pribadi dan Bisnis



Aplikasi.Finansialku.com

#1 Mengasah Potensi dan *Skill*

Ibu rumah tangga telah membuktikan seluruh *skill* yang dimilikinya selama merawat anak, mendidik anak, memasak, mencuci, membersihkan rumah, dan meng-*organize* seluruh benda hingga keluarga bisa memanfaatkan barang apapun secara *proper*.

Jadi, dengan berbisnis tentunya potensi serta *skill* tersebut bisa semakin berkembang. Misalnya saja, *skill* untuk mengatur keuangan.

Jika biasanya ibu rumah tangga hanya mengatur pengeluaran dan tabungan bulanan, maka sekarang pengaturan *cash flow* bisnis juga akan di-*handle*. Potensi yang dimiliki di bidang pengaturan keuangan akan semakin berkembang.

Berdasarkan penelitian, anak-anak yang sukses di masa depan adalah mereka dengan ibu produktif. Bisa jadi, ibu tersebut adalah wanita karier atau ibu rumah tangga.

Kedua jenis ibu ini sama-sama bisa menginspirasi selama mereka memiliki *affection* yang tinggi dengan anak dan motivasi internal maksimal.



Judul Video:
STOP KALAP!!! Ini Dia Tips
Jitu Mengelola Keuangan
Rumah Tangga

#2 Kestabilan Kondisi Finansial Keluarga

Kondisi ekonomi keluarga akan bisa semakin menunjang karena ada 2 sumber penghasilan, yaitu dari ayah dan ibu.

Meskipun ayah bisa mencukupi kebutuhan keluarga dengan pendapatannya, tetapi ibu bisa memaksimalkan tabungan atau deposito yang sifatnya jangka panjang.

Tidak ada *income* yang sia-sia, karena pasti ada simpanan seperti asuransi pendidikan yang sangat bermanfaat.

Soal kestabilan, sebenarnya kondisi ekonomi sebuah keluarga tidak ada yang benar-benar stabil. Karena anak akan bertambah usia dan kebutuhannya pun semakin berkembang.

Selain itu, ada juga risiko ayah kehilangan pekerjaan karena PHK, perceraian, serta kematian. Jadi, semua hal itu juga harus dipertimbangkan secara matang.

#3 Meningkatkan Produktivitas

Karena banyaknya akses media sosial dan *page* yang kurang bermanfaat, banyak ibu rumah tangga yang melalaikan pekerjaan rumah bahkan pengasuhan anaknya dan lebih memilih asyik bercengkrama di dunia maya.

Hal ini tentunya bisa mengganggu keharmonisan rumah tangga serta kondisi psikologis anak.

Dengan berbisnis, ibu rumah tangga akan lebih produktif dan mengalokasikan tenaga serta

pikirannya untuk kegiatan bermanfaat.

Tentunya, produktivitas fisik serta pikiran seseorang akan membantunya berpikir lebih positif dan hidup sehat dengan motivasi hidup tinggi. Motivasi hidup yang tinggi akan mempengaruhi kebahagiaan keluarga.

#4 Menjadi *Partner* Suami dalam Segala Hal

Ketika menikah, keinginan terbesar para wanita adalah menjadi *partner* suami dalam segala hal. Jika bisa membantunya di bidang keuangan, mengapa tidak?

Apabila bisnis yang dijalankan berhasil, maka keuntungannya akan mengalir ke keluarga juga. Suami bisa terbantu untuk menyelesaikan berbagai kebutuhan rumah tangga.

Apa manfaat jangka panjang untuk hal ini? Jika keluarga sudah bisa mencukupi semua kebutuhannya dan memiliki tabungan untuk masa depan, maka waktu bercengkrama tanpa

pikiran tentang uang akan lebih banyak.

Tentunya, ketika ayah dan ibu memiliki waktu luang lebih banyak dengan pikiran *fresh*, maka segala kegiatan menyenangkan bisa dilakukan untuk kebahagiaan keluarga.

#5 Kesejahteraan Keluarga Lebih Terjamin

Saat ini, masih banyak keluarga yang hidup dengan tingkat kesejahteraan cukup rendah. Hal ini ditandai dengan banyaknya kriminalitas, perceraian karena uang, dan berbagai hal negatif yang dipengaruhi oleh kurang sejahteranya keluarga.

Kesejahteraan keluarga sangat penting karena berkaitan dengan kesehatan, pendidikan dan kelayakan baik makanan, pakaian serta hunian.

Kesejahteraan dapat diperoleh dengan uang. Jika ibu bisa berbisnis yang *profitable* dan mendapatkan lebih banyak uang untuk keluarga,

maka akses menuju kesejahteraan pun bisa semakin besar.

Womanpreneur

Bagi wanita, manfaat kewirausahaan bisa sangat signifikan. Pasalnya, wanita memiliki kewajiban untuk mengurus rumah tangga dan anak.

Dengan berwirausaha, penghasilan akan tetap diperoleh meskipun tanpa bekerja selama 8 jam sehari.

Tidak hanya itu, usaha yang sudah besar juga bisa membantu perekonomian orang lain, baik dengan sistem kemitraan maupun pekerja.

Meskipun terlihat sangat bermanfaat, tetapi kewirausahaan bagi wanita bukan tanpa masalah.

Ada 5 tantangan yang harus dihadapi sebagai usaha memulai atau mempertahankan usaha bagi para wanita.

#1 Worried to Start

Sampai kapanpun, seseorang yang takut untuk memulai tidak bisa benar-benar sukses.

Mengapa demikian? Karena seluruh ketakutan tersebut berubah menjadi *mental block* yang akan menghambat daya saing, inovasi, keinginan untuk maju dan prestasi.

Wanita yang memiliki kekhawatiran berlebih untuk memulai usaha biasanya tidak didukung oleh lingkungan sekitar seperti keluarga, kerabat dan tetangga.

Oleh karena itu, jika *Moms* memiliki masalah ini, yakinkan bahwa Anda-lah yang menjadi pemeran utama dalam setiap langkah hidup, bukan orang lain. Jadi putuskan secepatnya dengan matang.

#2 Inferior Tentang Pemikiran Bisnis

Apa *Moms* masih merasa bahwa pemikiran bisnis *Moms* tidak berdaya saing? Mungkin hal itu benar, tetapi bisa juga salah.

Karena bagaimanapun juga seseorang selalu memiliki ide yang bisa dikembangkan. Termasuk pula dalam berwirausaha.

Tuliskan ide atau inovasi yang *Moms* rasa cocok dikembangkan dalam bisnis, lalu eksekusi satu per satu daftar tersebut. Dengan demikian, akan tercipta rencana yang terwujud secara menyeluruh.

#3 Berperan Ganda Secara Sosial

Karena masih berstatus sebagai istri dan ibu, wanita sering merasa canggung dan khawatir kerepotan jika memulai bisnis.

Sebenarnya pemikiran ini salah, karena wanita jauh lebih bisa melakukan kegiatan multifungsi secara maksimal.

Pasti ada jalan untuk setiap masalah, dan penyelesaian tersebut akan semakin mudah terutama jika pasangan atau keluarga terdekat mendukung langkah tersebut.

#4 Kurang Edukasi Kewirausahaan

Edukasi kewirausahaan tidak harus dimiliki oleh alumni sekolah ekonomi atau manajemen.

Saat ini, sudah banyak *entrepreneur* sukses yang tidak memiliki latar belakang pendidikan jurusan ekonomi.

Jadi, pengetahuan yang kurang bisa jadi karena kurang membaca [buku](#) atau mengikuti [seminar](#) kewirausahaan.

Untuk mengatasi tantangan ini, para wanita harus kreatif mencoba secara otodidak, mengikuti kursus, pelatihan atau seminar. Dengan demikian, *skill* dalam produk serta manajemennya akan bisa lebih optimal.

#5 *Link* Pinjaman Modal Terbatas

Soal *link* dan informasi pinjaman, wanita juga harus jeli dalam mencari.

Contohnya pada perkumpulan arisan, kegiatan sosial dan orang tua anak-

anak di sekolah. Siapa tahu, salah satu dari kenalan tersebut bisa membantu.

Ide Usaha Ibu Rumah Tangga

Ada 37 ide-ide bisnis berbasis rumah yang menguntungkan untuk ibu rumah tangga.

1. MUA (*Makeup Artist*)
2. *Reseller*
3. Bisnis Katering
4. Butik *Online*
5. *Voice Over Artist*
6. Membuat Tas
7. *Cleaning Service*
8. *Freelance* Menulis Konten
9. Bisnis Spa
10. Bisnis *Day Care*
11. Desain Grafis
12. Bisnis Tempat Les Belajar
13. Bisnis Menjahit
14. Toko Kelontong
15. Bakery Business
16. Bisnis Penerjemah
17. Jasa *Laundry* Kiloan
18. Bisnis Aksesoris Rambut
19. *Event Organizer* (EO)
20. Bisnis Fotografi
21. Jual Produk *Skin Care*
22. Toko Mainan

23. *Bisnis Editing*
24. *Dropship*
25. Musisi
26. Rental Perlengkapan Bayi
27. *Bisnis Hampers*
28. *Bisnis Frozen Food*
29. Jasa Pembuatan *Website*
30. Usaha Fotokopi dan Alat Tulis Kantor
31. *Bisnis Jasa Penitipan dan Perawatan Hewan*
32. *Bisnis Sepatu Bayi dan Anak*
33. Waralaba/ *Franchise Makanan*
34. Agen Travel
35. *Bisnis Kursus Memasak*
36. *Bisnis Hijab*
37. *Bisnis Tanaman*

Setiap wanita memiliki kesempatan untuk bisa mencari uang tambahan jika memiliki niat dan semangat.

Jadilah seorang *supermom* yang bisa melakukan segala hal yang berguna!

Sumber Referensi:

Laily Adha. **8 Perbedaan Wanita Karir dan Ibu Rumah Tangga, Kalian Pilih Mana?** Klubwanita.com - <https://goo.gl/uNikeo>

Ayu Puji Lestari. 31 Oktober 2019. **Mengenal 7 Hak Pekerja Perempuan yang Wajib Diketahui.** Fimela.com- <https://bit.ly/2V8hwm6>

Syiti Rommalla. 20 Desember 2017. **4 Hak Pekerja Wanita yang Wajib HR Ketahui.** Gadjian.com- <https://bit.ly/3057cPt>

Arina Yulistara. 12 Maret 2018. **4 Tips Memilih Asuransi untuk Perempuan.** CNBCIndonesia.com - <https://bit.ly/2MqUqDh>

Admin. 7 Desember 2015. **3 Produk Perlindungan Asuransi Khusus untuk Para Wanita.** Pasarpolis.com - <https://bit.ly/1OZWPyY>

Intan Rizky Ardelia. 21 Maret 2018. ***Sequis Lady Protector Rider*, Asuransi Khusus Untuk Kesehatan Wanita.** Danaxtra.com - <https://goo.gl/ZASXDK>

Arie Dwi Budiawati. 20 Maret 2018. **Fakta Penting Perempuan Harus Punya Asuransi Penyakit Kritis.** Dream.co.id - <https://goo.gl/4rER3f>

Ibu Rumah Tangga Prinsip Dalam Berinvestasi - <https://goo.gl/79za5w>

Uang Prinsip Dalam Berinvestasi - <https://goo.gl/swn1ej>

Stanley Christian. 22 Oktober 2017. **Ketika Ibu Rumah Tangga Berinvestasi**. Wartaekonomi.co.id - <https://goo.gl/URGCg5>

Angelina Donna. 17 November 2016. **Sudah Saatnya Ibu Rumah Tangga Jago Investasi**. Suara.com - <https://goo.gl/RNS96Y>

Nancy Tengler. 2014. *The Women's Guide to Successful Investing Achieving Financial Security and Realizing Your Goals*. New York: Palgrave Macmillan

Admin. **Alasan Kenapa Moms Harus Memilih Investasi Reksadana**. Finansialmu.com - <https://goo.gl/BjV8nM>

Admin. 23 Januari 2014. **8 Kelebihan Investasi Properti**. Rumah.com - <https://goo.gl/8HUz2x>

Emily John. 27 Oktober 2017. **4 Inherent Risks of Property Investing**. Blog.realestateinvestar.com - <https://goo.gl/CufiSG>

Anisast. Juni 2019. **5 Pilihan Investasi Cerdas Mama Milenial**. Mommiesdaily.com - <http://bit.ly/33g0J5o>

Suzanne McGee. 12 Desember 2013. **Five simple steps to financial freedom for women**. <https://goo.gl/2TcIMK>

Victoria Pychon. 22 Agustus 2011. **Breaking Free from Economic Abuse: How Women are**

Reclaiming Their Financial Freedom.

<https://goo.gl/17whwA>

Veronica Cherop. 3 September 2016. **This is the secret to financial freedom.** <https://goo.gl/iDgt3B>

Fathia Azkia. 7 Maret 2018. **Langkah Aman Beli Rumah Bekas.** Rumah.com - <http://bit.ly/2kkouZa>

Admin. Indonesia. 21 Mei 2019. **Tips Membeli Rumah Bekas Dengan Sukses. Bikin Untung! 99.co** - <http://bit.ly/2kfxmiy>

Kompas. 5 November 2019. **Perhatikan 7 Hal Ini Saat Membeli Rumah Seken.** Kompas.com - <http://bit.ly/2ISmDee>

Erwin Hutapea. 5 November 2018. **Perhatikan 7 Hal Ini Saat Membeli Rumah Seken.** Properti.kompas.com - <http://bit.ly/2kePKbh>

Annisast. April 2018. **Tips Mengurus Rumah Tangga Tanpa Jadi Ibu Sempurna.** Mommiesdaily.com - <https://goo.gl/TRDA46>

Admin. **Mengurus Rumah Tangga Tanpa Stres.** Sunlight.co.id - <https://goo.gl/QD4xPH>

Admin. 26 Februari 2015. **Tips Mengurus Rumah Tanpa Asisten Rumah Tangga.** Hijapedia.com - <https://goo.gl/o3gPzp>

Admin. 22 Februari 2018. **5 Manfaat Bisnis Ibu Rumah Tangga 5 Manfaat Bisnis Ibu Rumah Tangga.** Cermatiaja.com - <https://goo.gl/ziQj3V>

Walter Pinem. 04 Februari 2017. **Women Entrepreneur: 5 Tantangan Kewirausahaan bagi Wanita**. Bareksa.com - <https://goo.gl/MMGDRq>

Profitable Venture. **50 Lucrative Home Based Business Ideas for Women in 2017**. Profitableventure.com - <https://goo.gl/GrbBR9>

Penutup

Terima kasih telah mendownload dan membaca ebook **Muda, Keren Punya Properti**. **Finansialku** mohon maaf jika ada sesuatu yang kurang berkenan. Kami akan sangat senang hati, jika Bapak/Ibu bersedia memberikan saran. Saran Anda dapat dikirim melalui:

Redaksi : **Finansialku.com**
Jalan Sumber Mekar 26, Bandung
Phone: 022 2056 5890
Mobile : 0819 1151 6119
Email : **solusi@finansialku.com**
Web : **finansialku.com**

Penulis : **Finansialku Team**
Penyunting :
Desain Buku : **Dini Haryani S**
Penerbit : **Finansialku.com**